



**PROSES AKTUALISASI DIRI TOKOH TATSUHIRO  
SATOU UNTUK LEPAS DARI KEHIDUPAN  
*HIKIKOMORI* DALAM ANIME *NHK NI YOUKOSO!***

[NHK によろこそ!]のアニメにおける引きこもりの生活からの脱出努力を  
する達広佐藤の自己実現のプロセス

**Skripsi**

Oleh:

Andrian Roffif Fawwaz

NIM 13050113120025

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

**PROSES AKTUALISASI DIRI TOKOH TATSUHIRO  
SATOU UNTUK LEPAS DARI KEHIDUPAN  
*HIKIKOMORI* DALAM ANIME *NHK NI YOUKOSO!***

[NHK によろこそ!]のアニメにおける引きこもりの生活からの脱出努力を  
する達広佐藤の自己実現のプロセス

**Skripsi**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Andrian Roffif Fawwaz

NIM 13050113120025

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk suatu gelar sarjana yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi /penjiplakan.

Semarang, 20 Mei 2018

Penulis

Andrian Roffif Fawwaz

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum

NIP. 197307152014091003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiko Satou Untuk Lepas Dari Kehidupan *Hikikomori* Dalam *Anime NHK Ni Youkoso!*” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada hari Senin tanggal 25 Juni 2018

Ketua,

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum  
NIP 197307152014091003

.....

Anggota I,

Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum  
NIP 197407222014092001

.....

Anggota II,

Arsi Widiandari, SS, M.Si  
NIK 198606110115092089

.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Redyanto Noor, M. Hum  
NIP 195903071986031002

## MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan itu ada kemudahan-QS. Al-Insyirah: 5-6

Berjalan sendiri akan membawamu berjalan lebih cepat, namun berjalan bersama  
akan membawamu berjalan lebih jauh- Dii

*De gustibus non est disputandum*: In matters of taste, there can be no disputes-  
Anton Chekov

どりよく かなら むく  
努力は必ず報われる: Effort is always rewarded-Anonymous

Good, better, best. Never let it rest. 'Til your good is better and your better is best-  
St. Jerome

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, terutama Bapak, dan Mamah. Terima kasih untuk doa, dukungan yang selalu diberikan. Untuk adik tercinta, Sofi, yang sedang berjuang untuk memulai kehidupan SMA-nya. Untuk almarhum Mbah Kakung dan almarhum kakek. Untuk keluarga besar di Karawang, dan keluarga besar di Purwokerto. Untuk semua sahabat- sahabat penulis di Tangerang dan Semarang. Untuk Budi Sensei yang sangat membantu penulis. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kata- kata penyemangat yang kalian berikan kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kekuatan dan pertolongan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiko Satou Untuk Lepas Dari Kehidupan *Hikikomori* Dalam *Anime NHK Ni Youkoso!*” ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Linguistik di Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
2. Ibu Elizabeth I.H.A.N.R., S.S., M.Hum, selaku ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro
3. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi program S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro
4. Ibu Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum selaku dosen wali program studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro
5. Seluruh Dosen, staff, dan karyawan program studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro

6. Kepada Bapak, Mamah, dan Sofi, terima kasih atas dukungan, doa, dan uang bulanan yang dikirimkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi dan dukungan
8. Untuk Wahyu dan Ridho, terima kasih banyak untuk wejangannya. Untuk penghuni kos Karnaan (Mas Rio, Mas Gundul, Dwindu, Pras, Brama, RUPS, Robby, Wahid). Untuk teman-teman futsal Sasjep, Park Trash, Kelas A, Coaching Clinic, Setiga, Kopong Boys, Idolic State, Seminar Lendir, Baday Himawari, KKN Mangunharjo, Sastra Jepang 2013, dan teman penulis lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu namanya, dihaturkan terima kasih banyak.
9. Roselie Diella Panggabean, untuk pembimbing bayangan utama, terima kasih banyak teman produktif, rival abadi, dan penyeret semangat penulis untuk waktu yang telah dihabiskan bersama, penulis bersyukur dapat mewujudkan mimpi bersama anda.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan maupun penambahan pengetahuan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa Ridho-Nya.

Semarang, 20 Mei 2018

Andrian Roffif Fawwaz

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.2. Permasalahan .....	4
1.2. Tujuan .....	5
1.3. Ruang Lingkup.....	5
1.4. Metode Penelitian.....	6
1.4.1. Metode Penyediaan Data.....	6
1.4.2. Metode Analisis Data .....	6
1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data .....	7

1.5. Manfaat .....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2. Manfaat Praktis .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.1 Teori Struktur Naratif.....	15
2.2.2 Psikologi Sastra.....	19
2.2.3 Teori Kebutuhan Bertingkat.....	20
<b>BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Sinopsis Cerita .....	24
3.2. Elemen Pokok Naratif Anime <i>NHK ni Youkoso!</i> .....	25
3.2.1. Pelaku Cerita .....	25
3.2.2. Permasalahan dan Konflik .....	43
3.2.3. Cerita dan Plot.....	47
3.2.4. Hubungan Naratif dengan Waktu .....	61
3.2.5. Hubungan Naratif dengan Ruang.....	68
3.3. Proses Aktualisasi Diri Tatsuhiko Satou untuk Lepas dari Kehidupan <i>Hikikomori</i> dalam Anime <i>NHK ni Youkoso!</i> .....	79
3.3.1. Kebutuhan Fisiologis Tatsuhiko Satou .....	80
3.3.2. Kebutuhan Rasa Aman Tatsuhiko Satou .....	82
3.3.3. Kebutuhan Rasa memiliki dan Cinta Tatsuhiko Satou .....	85

3.3.4. Kebutuhan Akan Penghargaan Tatsuhiko Satou .....	90
3.3.5. Aktualisasi Diri Tatsuhiko Satou .....	97
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	101
4.1. Kesimpulan .....	101
4.2. Saran.....	103
要旨.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN.....	109
BIODATA.....	110

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Tatsuhiko Satou
- Gambar 2. Satou meremas skenarionya karena merasa direndahkan
- Gambar 3. Satou sedang menelpon ibunya
- Gambar 4. Kamar Satou yang berantakan
- Gambar 5. Nakahara Misaki
- Gambar 6. Misaki mengenakan baju SMP-nya
- Gambar 7. Yamazaki Kaoru
- Gambar 8. Yamazaki sedang marah-marah kepada Satou
- Gambar 9. Latar pagi hari
- Gambar 10. Latar siang hari
- Gambar 11. Latar sore hari
- Gambar 12. Latar malam hari
- Gambar 13. Latar musim panas
- Gambar 14. Latar musim dingin
- Gambar 15. Kamar Satou
- Gambar 16. Klub penelitian sastra
- Gambar 17. Kamar Yamazaki
- Gambar 18. Taman Mita
- Gambar 19. Sekolah Yamazaki
- Gambar 20. Pulau tak berpenghuni
- Gambar 21. Apartemen Kobayashi

Gambar 22. Rumah sakit

Gambar 23. Tebing Misaki

Gambar 24. Satou sedang bekerja paruh waktu pada proyek pekerjaan jalan

Gambar 25. Satou yang sudah dapat mengaktualisasikan dirinya

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Piramida Kebutuhan Bertingkat Tatsuhiko Satou

Tabel 2. 達広佐藤の階層ピラミッド

## INTISARI

Fawwaz, Andrian Roffif. 2018. “Proses Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiko Satou Untuk Lepas Dari Kehidupan *Hikikomori* Dalam *Anime NHK ni Youkoso!*”. Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum.

Objek material yang digunakan pada penelitian ini adalah *anime NHK ni Youkoso!* yang berjumlah 24 episode yang pertama disiarkan pada Juli- Desember tahun 2006. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan untuk memperoleh data penelitian. Objek formal dari penelitian ini adalah teori struktur naratif yang terdiri dari elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu, dan naratif dengan ruang. Selain itu, untuk mengkaji aktualisasi diri tokoh Tatsuhiko Satou dalam proses usahanya untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*, digunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow yang terdiri atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, aktualisasi diri.

Hasil penelitian ini adalah Satou berhasil mencapai aktualisasi dirinya dengan melakukan kerja paruh waktu pada proyek pengerjaan jalan. Aktualisasi diri Satou tercapai karena Satou sadar bahwa untuk memenuhi kebutuhannya, ia haruslah bekerja. Satou dapat keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya karena ia tidak lagi mendapatkan uang dari orang tuanya. Hal ini didukung dengan terpenuhinya 4 kebutuhan Satou, dan ditunjang dengan konseling bersama Misaki, pembuatan *game* bersama Yamazaki, dan kemauan dari diri Satou untuk sembuh dari kehidupan *hikikomori*-nya.

Kata kunci: *Hikikomori*, Teori struktur naratif, *NHK ni Youkoso!*, Teori Kebutuhan Bertingkat, Tatsuhiko Satou

## **ABSTRACT**

Fawwaz, Andrian Roffif. 2018. "Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiro Satou Untuk Lepas Dari Kehidupan *Hikikomori* Dalam Anime *NHK Ni Youkoso!*". *Thesis of Japanese Language and Culture Studies Program. Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. The Advisor, Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum.*

*The material object used in this research is the NHK ni Youkoso! anime. It have 24 episodes and were broadcasted on July - December 2006. The author uses literature study methods to obtain research data. The formal object of this research is the narrative structure theory which consists of basic elements of narrative, story and plot, narrative relation with time, and narrative relation with space. In addition, in order to study self-actualization of Tatsuhiro Satou's character in his process of effort to escape the life of hikikomori, Abraham Maslow's hierarchy of needs theory that consisted of physiological needs, needs for security, needs for love and belonging, needs for appreciation, and self-actualization are used.*

*The result of this research is Satou succeeded in achieving self-actualization by doing part-time work on road works project. Satou's self-actualization was achieved because Satou realized that to meet his needs, he had to work. Satou can get out of his hikikomori life because he no longer gets money from his parents. This is supported by the fulfillment of Satou's four needs, and is supported by counseling with Misaki, the making of a game with Yamazaki, and the will of Satou to recover from his hikikomori life.*

*Keyword: Hikikomori, Narrative Structure Theory, NHK ni Youkoso!, Hierarchy of Needs Theory, Tatsuhiro Satou*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang dan Permasalahan**

#### **1.1.1.Latar Belakang**

Karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Meskipun demikian, karya itu mempunyai eksistensi yang khas yang membedakannya dari fakta kemanusiaan lainnya seperti sistem sosial dan sistem ekonomi dan yang menyamakannya dengan sistem seni rupa, seni suara, dan sebagainya. (Faruk, 2012: 77)

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Faruk, menurut Klarer (2005 : 1) pada kebanyakan kasus, sastra merujuk pada keseluruhan ekspresi tulis, dengan pembatasan bahwa tidak setiap dokumen yang tertulis dapat dikategorikan sebagai sastra dalam arti yang lebih tepat yaitu makna dari kata. Pada definisinya, oleh karena itu, biasanya mengandung kata sifat tambahan seperti “estetika” atau “seni” untuk membedakan karya sastra dari penggunaan teks pada kehidupan sehari- hari, seperti buku telepon, koran, dokumen hukum, dan tulisan- tulisan ilmiah. Nurgiyantoro (2012: 3) mengatakan, karena sastra dapat didefinisikan sebagai suatu karya fiksi, dimana fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.

Klarer (2005: 56) berpendapat, pada awal mula abad ke dua puluh, merupakan hal yang tidak mungkin untuk mengabaikan film sebagai genre semi-tekstual yang dipengaruhi dan memberi pengaruh satu sama lain pada sastra dan kritik sastra.

Damono (2012: 101) berpendapat, seperti drama, film memanfaatkan semua jenis seni lain menyangkut yang verbal, visual dan aural (menyentuh indra kecuali pengecap dan perasa). Penonton dapat mendengarkan apapun dalam film, dapat pula menyaksikan yang disuguhkan, di samping masih bisa berurusan dengan kata-kata. Gambar yang bergerak tersebut mengandung cerita, itulah sebabnya ia bisa disamakan dengan novel yang mengungkapkan cerita dalam wujud konflik yang terjadi atas tokoh-tokohnya. Seperti layaknya karya sastra yang lain, film juga memiliki unsur-unsur intrinsik pembangun seperti tokoh, latar, alur dan lain-lain.

Di Jepang sendiri, film animasi dikenal dengan nama *Anime* (アニメ) . Dilansir dari AJA atau The Associations of Japanese Animations pada tanggal 8 Desember 2016, melansir bahwa kurva perkembangan pada film animasi dari tahun 2002-2014 terus meningkat dengan data pada tahun 2002, pendapatan yang didapatkan dari pembayaran yang dibayarkan oleh pengguna untuk serial yang diputar pada stasiun televisi sebesar 198 miliar yen, dan pada 2014 data tersebut meningkat hingga sebesar 417 miliar yen.<sup>1</sup> Dari data tersebut dapat terlihat bahwa pasar industri film animasi, khususnya di Jepang semakin meningkat dan semakin diperhitungkan, serta semakin diminati oleh penikmat perfilman animasi di Jepang maupun di luar Jepang.

Dalam penelitian kali ini, penulis mengambil objek material berupa *Anime NHK ni Youkoso!*. *Anime* ini bercerita tentang seorang pria berusia 22 tahun yang berhenti dari universitas bernama Tatsuhiro Satou. Satou memilih untuk berhenti kuliah dikarenakan ia memiliki prasangka bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini

---

<sup>1</sup> [http://aja.gr.jp/jigyuu/chousa/sangyo\\_toukei](http://aja.gr.jp/jigyuu/chousa/sangyo_toukei) diakses pada 18 februari 2017 pukul 20.38 WIB

merupakan sebuah “konspirasi”. Satou berprasangka bahwa ada sebuah organisasi rahasia yang bertujuan menciptakan suatu lapisan masyarakat *hikikomori* yang akan ditertawakan dan direndahkan oleh lapisan masyarakat yang lebih unggul. Organisasi itu ia beri nama NHK (*Nihon Hikikomori Kyoukai*) atau Asosiasi *Hikikomori* Jepang. Akibat prasangkanya itu, Satou mengurung diri di kamarnya selama 4 tahun dan berhenti untuk berinteraksi dengan dunia luar. *Hikikomori* sendiri adalah suatu kondisi yang melanda sebagian anak muda di Jepang yang menarik diri dari masyarakat secara sebagian ataupun menyeluruh dengan alasan yang beragam. The Atlantic Online dalam Dziesinski (2004:2) mendefinisikan *hikikomori* sebagai:

***Hikikomori*** noun, 1. a near-total social withdrawal on the part of some Japanese young people, **chiefly teenage boys and young men** [*emphasis mine*]: "Linked to the upsurge in child violence is the phenomenon of *hikikomori* . . . in which young people sever contact as far as possible with the outside world" (*Scotland on Sunday*). 2. a young Japanese who has chosen such a withdrawal: "I didn't want anyone to see me, and I didn't want to see anyone,' says a *hikikomori*, 23, who finally came out of his reclusive world a year ago"

Pada bagian awal cerita, Satou yang sudah depresi dengan kehidupan *hikikomori*-nya, bertemu dengan salah satu karakter perempuan bernama Nakahara Misaki. Misaki ingin membantu Satou untuk dapat lepas dari *hikikomori*-nya, namun, dalam usahanya untuk dapat lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya, Satou mengalami berbagai macam kendala, mulai dari prasangkanya yang tak berdasar dan tidak masuk akal tentang “konspirasi” yang mengganggunya, serta kesadaran diri Satou yang begitu rendah dalam usahanya untuk dapat terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya yang suram dan menyedihkan. Namun pada prosesnya, Satou tetap berusaha dan berjuang untuk dapat terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti memilih *anime NHK ni Youkoso!* ini sebagai objek material, dikarenakan adanya tokoh Satou yang mempunyai sikap kerja keras untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengkajinya lebih jauh terutama yang berkaitan dengan usaha Satou untuk dapat terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Pendekatan yang digunakan untuk meneliti hal tersebut adalah pendekatan psikologi, khususnya teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan serial animasi *NHK ni Youkoso!* Ini sebagai objek penelitian dengan judul “Proses Aktualisasi Diri Tokoh Tatsuhiro Satou untuk Lepas dari Kehidupan *Hikikomori* dalam Serial *Anime NHK ni Youkoso!*”.

### **1.1.2. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1.1.2.1. Bagaimana struktur naratif yang meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif, dengan waktu, serta hubungan naratif dengan ruang pada serial *anime NHK ni Youkoso!* ?
- 1.1.2.2. Bagaimana aktualisasi diri tokoh Tatsuhiro Satou untuk lepas dari kehidupan *hikikomori* dalam serial *anime NHK ni Youkoso!*

## 1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Menjelaskan struktur naratif yang meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif, dengan waktu, serta hubungan naratif dengan ruang pada serial *anime NHK ni Youkoso!*
- 1.2.2. Menjelaskan aktualisasi diri tokoh Tatsuhiro Satou untuk lepas dari kehidupan *hikikomori* dalam serial *anime NHK ni Youkoso!*

## 1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dikatakan penelitian kepustakaan karena baik objek material maupun objek formalnya berupa bahan pustaka. Objek material dalam penelitian ini berjudul *NHK ni Youkoso!* karya Tatsuhiko Takimoto yaitu *anime* yang berjumlah 24 episode dan disiarkan di TV Chiba pada interval Juni sampai Desember 2006. Objek formal pada penelitian ini dibatasi pada struktur naratif film yang meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu, serta hubungan naratif dengan ruang serta berorientasi dalam bahasan tokoh yang diteliti adalah Tatsuhiro Satou. Penulis juga menggunakan pendekatan psikologi sastra berupa teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow dengan 5 tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri, untuk mengetahui sudah tercapai secara aktual atau belumlah usaha tokoh Tatsuhiro Satou dalam usahanya untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

Selain menggunakan data primer berupa *anime NHK ni Youkoso!*, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa buku- buku, jurnal-jurnal yang berkenaan dengan penelitian sastra dan kajian sastra serta situs- situs di internet yang sesuai dengan penelitian ini.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap penyediaan data, analisis data dan penyajian data. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan tersebut.

##### **1.4.1. Metode Penyediaan Data**

Penelitian ini bersumber pada *anime NHK ni Youkoso!* Karya Tatsuhiko Takimoto. Selain itu, peneliti menggunakan data pendukung berupa buku teori penunjang ataupun artikel-artikel dari internet.

##### **1.4.2. Metode Analisis Data**

Objek formal pada penelitian ini adalah berupa metode analisis isi. Sesuai dengan namanya, metode ini berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun non verbal. Isi yang terdapat dalam metode analisis isi terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis terhadap isi komunikasi.

### **1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data**

Dengan menonton video serial *anime NHK ni Youkoso!* yang dilanjutkan dengan mencatat serta mengelompokkan kalimat- kalimat yang sesuai pada kasus- kasus yang akan diteliti, hasil analisis akan disajikan dalam bentuk piramida Kebutuhan Bertingkat Abraham Maslow untuk mengungkap apakah karakter tokoh Tatsuhiro Satou dapat mencapai aktualisasi dirinya ataukah terhambat pada kebutuhan sebelumnya dalam upayanya untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

## **1.5. Manfaat**

Secara umum suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu manfaat secara teoritis dan juga manfaat secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperkaya wawasan pembaca mengenai karakteristik tokoh dalam karya sastra khususnya film serta teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow yang diharapkan mampu menjadi sumber informasi untuk penelitian karya sastra.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan agar mampu menjadi sumber informasi tentang serial *anime NHK ni Youkoso!* serta memahaminya ditinjau dari penelitian dalam sudut pandang psikologi sastra. Selain itu

penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber atau bahan ajar bagi pembelajar bahasa dan sastra Jepang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab. 1 Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang terdiri dari 6 (enam) sub bab yakni latar belakang dan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab. 2 Tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini merupakan bab yang berisikan kumpulan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga berisikan landasan teori struktur naratif (elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan ruang, dan hubungan naratif dengan waktu), dan juga teori kebutuhan bertingkat yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri).

Bab. 3 Pembahasan. Bab ini berisikan pemaparan tentang penelitian yang dilakukan, yaitu berupa analisis mendetail mengenai hasil analisis struktur naratif film yang meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu, serta hubungan naratif dengan ruang pada serial *anime NHK ni Youkoso!* serta memaparkan pula aspek aktualisasi diri tokoh Tatsuhiko Satou dalam memenuhi kebutuhannya untuk lepas dari kehidupan hikikomori dalam serial *anime NHK ni Youkoso!* dengan psikologi bertingkat Abraham Maslow.

Bab. 4 Penutup. Bab ini menyimpulkan hasil penelitian aktualisasi diri tokoh Tatsuhiro Satou dalam memenuhi kebutuhannya untuk lepas dari kehidupan *hikikomori* dalam serial *anime NHK ni Youkoso!*, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian terdahulu, hal ini berguna sebagai referensi dan juga agar terhindar dari unsur plagiarisme. Dari hasil pencarian yang dilakukan penulis terhadap penelitian yang menggunakan objek material *anime NHK ni Youkoso!* karya Tatsuhiko Takimoto, ditemukan telah ada mahasiswa jurusan sastra Jepang dari perguruan tinggi di Indonesia yang telah meneliti *anime NHK ni Youkoso!* sebagai objek material dalam penulisan skripsi. Berikut adalah skripsi yang berkaitan dengan *anime NHK ni Youkoso!* sebagai objek material:

Skripsi Mukhamad Nanda Surya mahasiswa Universitas Brawijaya (2014) yang berjudul Kehidupan *hikikomori* pada tokoh Tatsuhiro Satou dan Torotoro dalam *anime NHK ni Youkoso!*. meneliti tentang kehidupan *hikikomori* di Jepang melalui *anime NHK ni Youkoso!*. Untuk membahas masalah tersebut, Mukhamad menggunakan objek formal berupa teori sosiologi sastra.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat beberapa perilaku dan penyebab terjadinya *hikikomori* dalam *anime NHK ni Youkoso!*. Penyebab terjadinya *hikikomori* dimulai dari sekolah, dimana saat seorang *hikikomori* melakukan *toukou kyohi* (pembolosan), dengan sikap orang tua yang tidak peduli, akhirnya perilaku *hikikomori* semakin menjadi karena adanya fasilitas di rumah seperti televisi dan komputer.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek material yang sama yaitu *anime NHK ni Youkoso!* sebagai fokus penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah pada objek formal yang digunakan untuk meneliti *anime NHK ni Youkoso!* ini. Mukhamad Nanda Surya menggunakan teori sosiologi sastra untuk mengkaji proses terjadinya *hikikomori*, sedangkan penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra untuk mengungkap usaha tokoh utama untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang berjudul Representasi Pelaku *Hikikomori* dalam novel *NHK ni Youkoso!* Karya Tatsuhiko Takimoto. Skripsi ini ditulis oleh Mohammad Irvansyah mahasiswa sastra Jepang Universitas Airlangga pada tahun 2014. Mohammad meneliti tentang representasi dari kehidupan seorang *hikikomori* di dalam novel *NHK ni Youkoso!*. Pada penelitiannya, Mohammad menggunakan teori representasi sebagai objek formalnya.

Pembahasan pada penelitian ini adalah adanya kesamaan *hikikomori* yang terdapat di dalam novel dengan yang terjadi di Jepang yang dikaji dengan menggunakan teori representasi dari Stuart Hall. Pada penelitian ini ditemukan kesamaan sifat seorang *hikikomori* di dalam novel dan di Jepang, yaitu orang-orang yang lebih suka untuk berada di dalam rumah untuk waktu yang lama, dan seorang *hikikomori* hanya keluar rumah untuk pergi ke toko kelontong pada tengah malam untuk menghindari bertemu dengan banyak orang. Lebih jauh lagi, kemampuan berkomunikasi Satou semakin berkurang dikarenakan sudah menjadi *hikikomori* selama 4 tahun.

Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama- sama mengkaji karakter Satou, dimana pada penelitian di atas, Mohammad Irvansyah lebih memfokuskan pada representasi *hikikomori* yang terdapat di dalam novel yang dibandingkan dengan seorang *hikikomori* di Jepang, sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada proses dari karakter Satou yang berusaha agar dapat mengaktualisasikan dirinya untuk keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya. Perbedaan penelitian Mohammad dengan penelitian ini terletak pada objek materialnya yang berupa novel, sedangkan penelitian ini menggunakan *anime*, dan juga objek formal yang berbeda yaitu penelitian Mohammad menggunakan teori representasi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori psikologi kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

Selain penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan *anime* dan novel *NHK ni Youkoso!* sebagai objek material, berikut merupakan penelitian sebelumnya yang menggunakan teori psikologi sastra, khususnya teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow sebagai objek formalnya:

Skripsi Nerissa Arviana mahasiswa sastra Indonesia Universitas Diponegoro (2016) yang berjudul Penyimpangan Perilaku Anak Keluarga *Broken Home* Kajian Psikologi Sastra Terhadap Cerpen “Dan Lalu” dan Cerpen “Sementara” Karya Djena Maesa Ayu. Pada penelitian ini Nerissa menggunakan objek formal berupa psikologi kepribadian Abraham Maslow untuk menganalisis penyimpangan sosial akibat perlakuan orang tua yang tidak baik dalam mendidik anak.

Pembahasan pada penelitian ini adalah menemukan faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial pada tokoh utama pada 2 buah cerpen. Dengan penelitian yang menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow, mereka tidak dapat mencapai aktualisasi diri dikarenakan terhambat oleh pikiran masing-masing tokoh yang selalu terbayang-bayang akan kejadian masa lalu.

Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada objek materialnya, dimana penelitian dari Nerissa menggunakan 2 buah cerpen karya Djenar Maesa Ayu, sedangkan penelitian ini menggunakan objek material berupa *anime NHK ni Youkoso!* sebanyak 24 episode. Persamaan penelitian Nerissa dengan penelitian ini adalah objek formal yang digunakan untuk mengkaji karakter tokoh utama dari masing-masing objek material, namun penelitian Nerissa menggunakan teori kebutuhan bertingkat untuk mencari faktor terjadinya penyimpangan sosial pada kedua tokoh utama dalam 2 buah cerpen, penelitian ini menggunakan teori kebutuhan bertingkat untuk mencari faktor usaha dari tokoh utama agar dapat terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

Tinjauan pustaka yang terakhir adalah skripsi Zahara Aulissiana Agoes mahasiswa sastra Jepang Universitas Gadjah Mada (2013) yang berjudul Aktualisasi Diri Tokoh “Aku” dalam Cerpen *Majutsu* Karya Akutagawa Ryunosuke. Zahara meneliti tentang pemenuhan kebutuhan bertingkat tokoh “Aku” agar dapat mengaktualisasikan dirinya dengan menggunakan objek formal berupa teori struktural dan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

Penelitian ini menggunakan teori struktural untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik cerita dan keterkaitan antar unsurnya. Sedangkan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow digunakan untuk menganalisis bentuk pemenuhan kebutuhan tokoh “Aku” dalam mencapai aktualisasi dirinya. Hasil dari penelitian Zahara adalah tokoh Aku dapat memenuhi kebutuhan fisiologis dan rasa amannya, namun ia tidak bisa memenuhi kebutuhan rasa memiliki dan cinta serta kebutuhan akan penghargaan dikarenakan ia tidak bisa mengendalikan nafsunya saat menggunakan sihir. Akibatnya ia tidak dapat mencapai aktualisasi dirinya.

Persamaan pada penelitian di atas dan penelitian ini terdapat pada teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow yang digunakan untuk menganalisis tokoh utama pada objek material masing-masing. Perbedaan penelitian Zahara dengan penelitian ini terdapat pada objek materialnya dimana penelitian Zahara menggunakan cerpen, sedangkan penelitian ini menggunakan *anime*.

## **2.2 Kerangka Teori**

Pada penelitian ini terdapat beberapa subbab kerangka teori berisi teori-teori yang akan digunakan guna menuntaskan penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa teori yang dibutuhkan dalam penelitiannya, seperti teori struktur naratif film yang meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu, hubungan naratif dengan ruang, psikologi sastra, dan teori kebutuhan bertingkat yang berisi beberapa subbab yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri.

### **2.2.1 Teori Struktur Naratif**

Sebuah film dapat terbentuk melalui adanya dua unsur pembentuk yang saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain, yaitu unsur naratif dan unsur sistematik (Pratista, 2008: 1). Unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki beberapa elemen yang membentuk unsur naratif secara keseluruhan, seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, dan lainnya. Elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan membentuk sebuah jalinan peristiwa. Jalinan peristiwa tersebut terikat oleh sebuah aturan yaitu hukum kausalitas atau sebab-akibat (Pratista, 2008: 2).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu (Pratista, 2008:33). Struktur naratif terbagi menjadi 6 unsur, yaitu: cerita dan plot, hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, batasan informasi cerita, elemen pokok naratif, dan pola struktur naratif. Dalam serial *anime* ini terdapat pula struktur naratif film yang membangunnya, akan tetapi peneliti hanya menggunakan elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu serta hubungan naratif dengan ruang.

#### **2.2.1.1. Elemen Pokok Naratif**

Menurut Pratista pada dasarnya dalam setiap cerita film disamping aspek ruang dan waktu juga memiliki elemen-elemen pokok, yakni elemen karakter (pelaku cerita), elemen konflik, serta elemen tujuan. Disimpulkan bahwa inti cerita dari semua film

(fiksi) adalah bagaimana seorang karakter menghadapi tujuan yang terjadi dalam suatu ruang waktu (2008:43). Elemen- elemen pokok yang merupakan pemicu masalah utama serta konflik dalam film adalah pelaku cerita.

Setiap film cerita pada umumnya pelaku cerita memiliki karakter utama dan karakter pendukung. Karakter utama adalah motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir cerita. tokoh utama sering diistilahkan pihak protagonis, sedangkan karakter pendukung yang bisa berada pada pihak protagonis maupun pihak antagonis (musuh atau rival). Karakter pendukung sering berada sebagai pemicu konflik (masalah) atau kadang sebaliknya dapat membantu karakter utama dalam menyelesaikan masalahnya. Permasalahan dan konflik yang dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Karakter antagonis dan protagonis memiliki masalah yang klasik, seperti satu pihak ingin menguasai dunia sementara pihak lainnya ingin menyelamatkan dunia, memiliki tujuan yang sama atau saling berlawanan. Permasalahan juga bisa muncul tanpa pihak antagonis (Pratista, 2008:44).

Masalah dapat muncul dari dalam diri tokoh utama sendiri yang akhirnya memicu konflik batin (Pratista, 2008:44). Tujuan, harapan, cita-cita yang ingin dicapai pelaku cerita tersebut dapat bersifat fisik (materi) seperti bisa mengalahkan musuh untuk menyelamatkan umat manusia ataupun berupa nonfisik sifatnya tidak nyata (abstrak) seperti kebahagiaan, kepuasan batin, eksistensi diri dan lain sebagainya (Pratista, 2008:44).

### **2.2.1.2. Cerita dan Plot**

Dalam sebuah novel, suasana pagi yang cerah dapat dideskripsikan begitu detail sehingga beberapa ratus kata, namun dalam film bisa hanya disajikan dalam sebuah *shot* saja. Aktivitas seseorang sejak ia bangun tidur, mandi, berpakaian, makan, pergi ke kantor, bekerja, dan seterusnya hingga ia pulang kembali ke rumah, dalam sebuah film bisa hanya tampak dalam beberapa *shot* saja. Melalui plot cerita dalam film dapat dimanipulasi sedemikian rupa oleh sutradara, sehingga bisa menyajikan dan mengarahkan alur cerita sesuai dengan apa yang ia inginkan, maka dapat disimpulkan bahwa plot adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun audio dalam film. Hal ini sekaligus digunakan untuk mempermudah sineas jika film diangkat berdasarkan novel, tanpa meninggalkan keterikatan ruang dan waktu sehingga film bisa dinikmati penonton (Pratista, 2008:34).

### **2.2.1.3. Hubungan Naratif dengan Waktu**

Menurut Pratista seperti halnya unsur ruang, hukum klausalitas merupakan dasar dari naratif yang terikat oleh waktu. Sebuah tidak mungkin terjadi tanpa adanya unsur waktu. Terdapat beberapa aspek waktu yang berhubungan dengan naratif sebuah film, yakni urutan waktu, durasi waktu dan frekuensi waktu. Akan tetapi penelitian yang dilakukan peneliti, lebih terfokus pada penggunaan metode urutan waktu saja.

Urutan waktu menunjukkan pada pola berjalannya waktu cerita sebuah film. Urutan waktu cerita secara umum dibagi menjadi dua macam pola yakni pola linier dan pola nonlinier.

Pola linier merupakan Plot film sebagian besar dituturkan dengan pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Urutan cerita secara linier memudahkan untuk melihat hubungan kausalitas jalinan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Jika urutan waktu cerita dianggap sebagai A-B-C-D-E maka urutan waktu plotnya juga sama, yakni A-B-C-D-E. Jika film berlangsung selama sehari, maka penuturan kisahnya disajikan secara urut dari pagi, siang, sore hingga malam harinya. Sepanjang apapun rentang waktu cerita jika tidak terdapat interupsi waktu yang signifikan maka polanya tetap linier (Pratista, 2008:36).

Serta pola nonlinier adalah pola urutan waktu plot yang jarang digunakan dalam film cerita. Pola ini memanipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya sehingga membuat hubungan kausalitas menjadi tidak jelas. Pola nonlinier cenderung menyulitkan penonton untuk mengikuti alur cerita filmnya. Satu contoh, jika urutan waktu cerita dianggap A-B-C-D-E maka urutan waktu plotnya dapat C-D-E-A-B atau D-B-C-A-E atau lainnya. Jika cerita film berlangsung selama sehari, maka penuturan kisahnya disajikan secara tidak urut, misalkan malam, pagi, sore, dan siang (Pratista, 2008:37).

#### **2.2.1.4. Hubungan Naratif dengan Ruang**

Hukum kausalitas merupakan dasar dari naratif yang terikat dalam sebuah ruang. Sebuah cerita tidak mungkin terjadi tanpa adanya ruang. Ruang adalah tempat dimana para pelaku cerita bergerak dan beraktivitas. Sebuah film pada umumnya terjadi pada suatu tempat atau lokasi dengan dimensi ruang yang jelas, yaitu selalu

menunjuk pada lokasi dan wilayah yang tegas, seperti rumah, si A di kota B, dan di negara C, dan sebagainya. Latar cerita bisa menggunakan lokasi yang sesungguhnya (nyata) atau dapat pula (rekaan) (Pratista, 2008:35).

### **2.2.2. Psikologi Sastra**

Menurut Endraswara (dalam Minderop, 2010: 59) Psikologi sastra adalah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Kedua studi tersebut dianggap memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya, oleh karena itu, psikologi sastra muncul untuk lebih melengkapi pemahaman tentang sastra. Menurut Minderop, daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain (2010:59).

Disadari atau tidak, dunia penelitian psikologi sastra awal adalah teori Freud. Meskipun tidak harus dinyatakan bahwa Freud adalah sang pencetus teori, namun teori psikoanalisis Freud tampaknya banyak mengilhami para pemerhati psikologi sastra. Freud membagi kepribadian menjadi tiga macam, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*. Ketiga ranah psikologi ini tampaknya menjadi dasar pijakan penelitian psikologi sastra, namun tidak hanya teori Freud saja yang menjadi dasar atas semua penelitian yang menggunakan psikologi sastra, terdapat juga teori-teori lain yang cukup diminati, seperti teori Behaviorisme dari B.F. Skinner, dan teori kebutuhan bertingkat yang dicetuskan oleh Abraham Maslow.

### 2.2.3. Teori Kebutuhan Bertingkat

Menurut Schultz (dalam Minderop, 2010: 276) pendekatan Maslow--- psikologi humanistik atau psikologi mazhab ketiga---dilihat oleh banyak orang sebagai suatu penangkal yang baik terhadap ciri behaviorisme yang mekanistik dan ciri psikoanalisis yang suram dan berputus asa. Maslow percaya bahwa untuk menyelidiki kesehatan psikologis, satu-satunya tipe orang yang dipelajari ialah orang yang sangat sehat.

Dalam pandangan Maslow, semua manusia memiliki perjuangan atau kecenderungan yang dibawa sejak lahir untuk mengaktualisasikan diri. Kita didorong oleh kebutuhan-kebutuhan universal dan yang dibawa sejak lahir, yang tersusun dalam suatu tingkat, dari yang paling kuat sampai kepada yang paling lemah. Kita dapat berpikir tentang *tingkat kebutuhan-kebutuhan* diri Maslow seperti suatu tangga; kita harus meletakkan kaki pada anak tangga pertama sebelum berusaha mencapai anak tangga kedua, dan pada anak tangga kedua sebelum anak tangga ketiga, dan seterusnya. Dengan cara yang sama juga, kebutuhan yang paling rendah dan paling kuat harus dipuaskan sebelum muncul kebutuhan tingkat kedua dan seterusnya naik tingkat sampai muncul kebutuhan kelima dan yang paling tinggi-- aktualisasi diri (Schultz, 1991:90).

Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut, kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri (Minderop, 2010: 277). Maslow menyebut 4 kebutuhan di bawah aktualisasi diri sebagai “kebutuhan yang tidak sempurna” karena kekurangan itu membuat ketegangan pada diri kita (Griffin, 2014: 126).

### **2.2.3.1. Kebutuhan Fisiologis**

*Kebutuhan fisiologis* adalah kebutuhan yang jelas terhadap makanan, air, udara, tidur, seks, dan pemuasan terhadap kebutuhan itu sangat penting untuk kelangsungan hidup, karena kebutuhan ini merupakan yang terkuat dari semua kebutuhan. Ketika kebutuhan ini kurang terpenuhi, maka kita akan merasakan rasa lapar, haus, kelelahan, sesak nafas, frustrasi seksual, perasaan terkurung, atau ketidaknyamanan terhadap cuaca yang terlalu panas ataupun terlalu dingin. (Maslow, ) Apabila kebutuhan fisiologis kita dipenuhi maka kita didorong oleh kebutuhan rasa aman (Minderop, 2010: 281).

Karena suatu kebutuhan yang dipuaskan tidak lagi merupakan kebutuhan, maka kebutuhan-kebutuhan fisiologis memainkan suatu peranan yang minimal (Schultz, 1990: 91).

### **2.2.3.2. Kebutuhan Rasa Aman**

*Kebutuhan rasa aman* meliputi kebutuhan akan jaminan, stabilitas, perlindungan, ketertiban, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Ketidakpastian yang dihadapi manusia membuat manusia harus mencapai sebanyak mungkin jaminan, perlindungan, ketertiban menurut kemampuan kita. Apabila kita mencapai suatu tingkat tertentu dari rasa aman dan jaminan, maka kita akan digerakkan untuk memuaskan kebutuhan akan memiliki dan cinta (Minderop, 2010: 281).

Maslow percaya bahwa kita semua membutuhkan sedikit banyak sesuatu yang bersifat rutin dan dapat diramalkan. Ketidakpastian sulit dipertahankan,

karena itu kita berusaha mencapai sebanyak mungkin jaminan, perlindungan, ketertiban menurut kemampuan kita (Schultz, 1990: 91).

#### **2.2.3.3. Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta**

*Kebutuhan rasa memiliki dan cinta* dapat dipenuhi dengan menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan, menerima nilai-nilai dari sifat-sifat atau memakai pakaian seragam dengan maksud agar merasakan perasaan memiliki. Untuk memuaskan kebutuhan akan cinta kita dapat membangun suatu hubungan akrab dan penuh perhatian dengan orang lain atau dengan orang-orang pada umumnya, dalam hubungan ini memberi dan menerima cinta adalah sama penting. Menurut Maslow, sulit bagi kita memenuhi kebutuhan cinta dewasa ini sehingga menimbulkan rasa kesepian dan keterasingan. Oleh karena itu, banyak tumbuh berbagai kelompok atau komune untuk melepaskan diri dari perasaan terisolasi karena kegagalan mencapai cinta dan memiliki. Bila kita telah mencapai cinta dan memiliki, kita akan bergerak menuju kebutuhan akan rasa penghargaan (Minderop, 2010: 280-281).

#### **2.2.3.4. Kebutuhan Akan Penghargaan**

*Kebutuhan rasa penghargaan*, menurut Maslow terbagi dua; penghargaan yang berasal dari orang lain dan penghargaan terhadap diri sendiri. Penghargaan yang berasal dari orang lain berdasarkan reputasi, kekaguman, status, popularitas, prestise, atau keberhasilan dalam masyarakat- semua sikap bagaimana pandangan orang lain terhadap kita. Apabila kita merasakan suatu perasaan penghargaan dari

dalam atau penghargaan diri, kita merasa yakin dan aman akan diri kita; kita merasa berharga dan adekuat (serasi, seimbang). Apabila kita kekurangan harga diri, kita merasa rendah diri, kecil hati dan tak berdaya menghadapi kehidupan. Agar kita memiliki perasaan harga diri sejati, kita harus mengetahui diri kita dengan baik dan mampu menilai secara objektif kebaikan dan kelemahan kita. Kita tidak dapat menghargai diri kita bila kita tidak mengetahui siapa dan apa diri kita. Bila kebutuhan ini tercapai kita di dorong oleh kebutuhan tertinggi- kebutuhan akan aktualisasi diri (Minderop, 2010: 281).

#### **2.2.3.5. Aktualisasi Diri**

*Kebutuhan akan aktualisasi diri* dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Kita harus menjadi menurut potensi kita untuk menjadi. Walaupun kita telah mencapai kebutuhan dalam tingkat yang lebih rendah- merasa aman secara fisik dan emosional, mempunyai rasa memiliki dan cinta, merasa berharga, namun kita akan merasa kecewa, tidak tenang dan tidak puas kalau kita gagal berusaha memuaskan kebutuhan akan aktualisasi diri. Bila kondisi ini terjadi, maka kita tidak akan berada dalam damai dengan diri kita dan tidak bisa dikatakan sehat secara psikologis (Schultz, 1990: 93).

## BAB III

### PROSES AKTUALISASI DIRI TOKOH TATSUHIRO SATOU UNTUK LEPAS DARI KEHIDUPAN *HIKIKOMORI* DALAM *ANIME NHK NI YOUKOSO!*

#### 3.1. Sinopsis Cerita

*Anime NHK ni Youkoso!* memiliki genre *dark comedy* yang menonjolkan berbagai macam fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat di Jepang. Seperti kehidupan para *otaku*, *game online* yang dapat membuat para pemainnya lupa pada kehidupan di dunia nyata, praktek MLM yang penuh tipuan dan kata-kata manis, perkumpulan orang yang lelah dengan permasalahan hidup dan ingin bunuh diri, dan sebagainya yang disajikan secara menarik namun berisi pesan tentang bagaimana pentingnya menjalin hubungan komunikasi dengan orang lain. *Anime NHK ni Youkoso!* bercerita mengenai Tatsuhiro Satou, pria berusia 22 tahun yang di *drop out* sebuah universitas di Tokyo. Akibat *drop out* tersebut Satou menjadi seorang *hikikomori* dan mengurung dirinya di kamarnya selama kurang lebih 4 tahun dan hanya pergi keluar pada malam hari untuk membeli kebutuhan sehari-harinya.

Suatu hari, muncul seorang gadis misterius bernama Nakahara Misaki di hadapan Satou. Misaki bermaksud membuat sebuah proyek untuk membantu Satou untuk keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya dengan pemberian konseling. Pada perkembangan cerita Satou banyak mengalami kendala saat hendak lepas dari

kehidupan *hikikomori*-nya, mulai dari keranjingan bermain *game online*, terjerat MLM, percobaan bunuh diri, dan lainnya.

### **3.2. Elemen Pokok Naratif Anime *NHK ni Youkoso!***

Pada penelitian karya sastra, terutama karya yang berupa film, terfokus pada elemen pokok naratif. Hal tersebut dikarenakan terdapat elemen pokok seperti karakter (pelaku cerita), elemen konflik, dan elemen tujuan dari sebuah penelitian karya sastra, hal tersebut juga termasuk pada penelitian terhadap film animasi/ di Jepang disebut *anime*. Berikut adalah elemen pokok naratif *anime NHK ni Youkoso!*.

#### **3.2.1. Pelaku Cerita**

Pelaku cerita yang terdapat pada *anime NHK ni Youkoso!* dapat dilihat melalui karakter-karakter yang terdapat di dalamnya. Peneliti membatasi pembahasan karakter pada karakter utama, yaitu Tatsuhiko Satou, dan dua karakter pendukung yang berperan penting pada *anime NHK ni Youkoso!* yaitu Misaki dan Yamazaki sebagai karakter pendukung yang membantu Satou agar terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

### 3.2.1.1. Tatsuhiro Satou



Karakter utama dalam *anime NHK ni Youkoso!* ini adalah Tatsuhiro Satou. Hal ini dikarenakan peranan Satou paling sering muncul pada setiap episode, serta banyak kejadian- kejadian yang berkaitan dengan Satou dan menjadi fokus utama dari keseluruhan *anime* ini. Pada episode awal, karakter Satou sudah dijelaskan sendiri olehnya, ia mengaku sebagai seorang *hikikomori*. Alasan Satou menjadi seorang *hikikomori* karena ia merasa direndahkan oleh masyarakat di sekitarnya karena ia di *drop out* oleh universitasnya dan tidak memiliki pekerjaan apapun. Banyak hal yang dialami dan dilakukan oleh Satou, yang mana hal tersebut dapat membentuk karakter Satou. Berikut adalah karakter yang menonjol pada Satou.

#### a. Paranoid

Paranoid berasal dari kata *paranoia*. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), *paranoia* memiliki arti: penyakit jiwa yang membuat penderita berpikir aneh- aneh yang bersifat khayalan; seperti merasa dirinya orang besar atau terkenal; penyakit khayal. Paranoid sendiri berarti: ditandai dari atau menyerupai *paranoia*.

Karakter Satou yang paranoid dapat terlihat pada episode 1 durasi ke 12:45 sampai dengan 13:03 . Satou menjadi cemas dan khawatir saat Misaki datang bersama bibinya yang bermaksud membagikan selebaran mengenai NEET.

#### Percakapan 1

岬のおばさん : こんげつ とくしゅう NEET ぞんじこれが今月の特集、NEETってご存知？ちょっと  
がっこう い いえ ひ ひとにも学校にも行かず、家で引きこもっている人  
いましゃかいてきのことなんですけどね！今社会的にも。。。

さとう 佐藤 : (もしかしてこのおばさん、俺おれが引きこもって  
しること知ってるのか？もしかして俺おれはこの町で  
ゆうめいは有名なNEETなのか？)

(NHK ni Youkoso! Episode 1, 12:45 – 13:03)

Bibi Misaki : Ini adalah artikel spesial bulan ini. Apakah kau mengetahui tentang NEET ? Ini mengenai orang yang menutup diri dari masyarakat, menolak untuk sekolah atau bekerja. Ini menjadi isu yang serius akhir-akhir ini.  
Satou : (Apa bibi ini tahu aku menutup diri dari masyarakat? Apa mungkin aku NEET terkenal di kota ini?)

Dari pemikiran Satou pada kalimat akhir tersebut, dapat terlihat bahwa Satou berpikiran hal yang aneh dan menyimpulkan sendiri bahwa dirinya adalah NEET terkenal di kota tersebut, padahal bibi Misaki tidak menanyakan sedikitpun apakah Satou seorang NEET atau bukan. Dari hal tersebut, karakter Satou yang paranoid muncul sebagai reaksi atas pertanyaan bibi Misaki mengenai NEET kepada Satou.

Karakter Satou yang paranoid pun dapat terlihat pada episode 6 durasi ke 16:48 sampai dengan 17:18, saat Satou yang mengikuti Yamazaki ke sekolahnya untuk mencari tahu siapa pacar Yamazaki, namun tanpa disengaja Satou mengikuti kelas penulisan skenario. Saat berada di kelas tersebut, Satou berpikir hal aneh karena skenario yang dibuatnya ditertawakan oleh dosen pembuatan skenario.



## Percakapan 1

シナリオの先生 <sup>せんせい</sup> : ぶ、ぶははははおいおい隠すことはないだろ  
<sup>ひと み おそ いちにんまえ</sup>  
 う！人に見られることを恐れてじゃ一人前のクリエイターにはなれないぞ！

佐藤 <sup>さと</sup> : べ、別に。。俺は。。  
<sup>べつ おれ</sup>

シナリオの先生 <sup>せんせい</sup> : 笑ったのは悪かった。いやあ、なかなか斬新な  
<sup>き かく おも かんしん</sup>  
 企画だと思って、感心したんだよ！

佐藤 <sup>さと</sup> : 嘘つけ！  
<sup>うそ</sup>

シナリオの先生 : お？

佐藤 <sup>さと</sup> : 嘘つけ！本当は馬鹿にして笑ったくせに！素人  
<sup>うそほんとう ば か わら しろうと</sup>  
 だと思って、人を見下して、えらそうに！  
 (NHK ni Youkoso! Episode 6, 15:01 – 15:33)

Dosen Skenario : Bu,hahaha. Hei, hei, kau tak perlu menyembunyikannya!  
 Kau takkan menjadi kreator yang dihormati jika kau malu akan hasil kerjamu sendiri!

Satou : Bukan begitu...

Dosen Skenario : Maaf karena tertawa, namun kupikir itu ide yang sangat inovatif. Aku hanya merasa terkesan, itu saja.

Satou : Pembohong! Aku tahu kau menertawakanku! Kau meremehkanku karena aku seorang amatir! Kau berpikir begitu, kan ?

Pada percakapan di atas, dapat dipahami maksud tawa dosen tersebut bukanlah untuk mengejek Satou. Namun, Satou tampak tidak menerima hal tersebut, justru ia merasa diremehkan karena masih amatir. Tindakan Satou yang meremas skenarionya tampak sebagai bentuk kekesalan tak berdasar Satou terhadap tertawaan dari dosen penulisan skenario. Hal ini menunjukkan bahwa Satou selalu menaruh rasa curiga terhadap orang lain meskipun orang lain menghargai Satou.

Penolakan dari diri Satou tersebut sejalan dengan indikasi karakter paranoid yaitu berpikir hal-hal aneh.

Dari 2 percakapan di atas, karakter Satou yang paranoid timbul dikarenakan Satou menaruh rasa curiga yang berlebihan kepada orang lain dan takut bahwa orang lain akan mengetahui bahwa ia adalah seorang *hikikomori* yang dicap sebagai salah satu sampah masyarakat di Jepang.

b. Pembohong

Pengertian dari pembohong adalah orang yang suka berbohong. Pembohong berasal dari kata dasar bohong, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), definisi bohong adalah: tidak sesuai dengan hal (keadaan dsb) yang sebenarnya; dusta; palsu. Karakter pembohong Satou terlihat pada episode 7 durasi ke 07:57 sampai dengan 08:30, saat ibu Satou menelpon Satou dan menanyakan keadaannya. Ibu Satou mengajak Satou untuk pulang dan bekerja di kampungnya. Selain itu ibu Satou menyuruh Satou agar segera mencari pasangan untuk menikah. Namun Satou berusaha mengelak dari keinginan ibunya dengan berbohong.



Percakapan 1

さとう はは  
 佐藤の母 : あんたもいつまでもそっちでブラブラしてるわけにはいかないでしょう！そろそろこっちへ帰かえって就職しゅうしょくでも！  
 さとう き  
 佐藤 : 来たー！  
 さとう はは  
 佐藤の母 : それに、このままじゃ結婚けっこんだって  
 さとう おれ  
 佐藤 : いや、大丈夫だからさ、俺！  
 さとう はは  
 佐藤の母 : へええ？  
 さとう じつ しゅうしょくき ちい がいしや  
 佐藤 : 実はもう就職しゅうしょく決まってて、小さなソフト会社ちいなんだけど、シナリオとか書かかせてもらってるんだ。それにまだ話はなしてなかったけど、結婚けっこんを考えている子こもいたさもうすっかりこっちに骨ほねをうずめるの覚悟かくごなわけよ！はははは  
 さとう はは  
 佐藤の母 : 良かったじゃない、達広よ たちひろし！  
 (NHK ni Youkoso ! episode 7, 07:57 – 08:30)

Ibu Satou : Kau tak boleh terus-terusan buang waktu di Tokyo, lho! Bukankah ini saatnya kau pulang kampung dan bekerja di sini?  
 Satou : Sial!  
 Ibu Satou : Selain itu, kau takkan bisa menikah kalau terus begini.  
 Satou : Tidak, aku baik- baik saja kok!  
 Ibu Satou : Apa?  
 Satou : Sebenarnya sekarang ini aku sudah punya pekerjaan. Ini hanya perusahaan software kecil, tapi aku menulis naskah dan yang lainnya untuk mereka. Mungkin aku belum pernah membicarakan ini, tapi aku juga punya calon istri kok. Jadi, aku sudah yakin dengan keputusanku untuk menetap di sini, di Tokyo.  
 Ibu Satou : Syukurlah kalau begitu, Tatsuhiko!

Dari percakapan di atas, pernyataan Satou tentang kondisinya yang baik- baik saja, bertolak belakang dengan kondisi kamarnya yang berantakan dan tidak terurus. Selain itu, kebohongan Satou terlihat pada saat ia berkata bahwa sudah memiliki pekerjaan di perusahaan *software* dan juga sudah memiliki kekasih. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan bahwa Satou sebenarnya tidaklah bekerja untuk perusahaan *software* melainkan bekerja sama dengan Yamazaki untuk membuat

game. Satou pun sebenarnya tidak memiliki kekasih sama sekali. Ketidakcocokan antara informasi yang diberikan Satou kepada ibunya, dengan kenyataan yang sebenarnya, sesuai dengan definisi bohong yaitu berkata dusta. Satou berbohong sebagai bentuk penolakannya untuk pulang dan bekerja di rumah.

Karakter Satou yang suka berbohong juga dapat dilihat pada episode 22 durasi ke 12:13 sampai dengan 12:30. Saat Satou yang pergi bersama Misaki ke kota untuk mengetes sudahkah ia sembuh dari *hikikomori*-nya atau belum. Namun mereka terpisah saat berada di tengah keramaian. Satou yang sedang mencari Misaki, tidak sengaja bertemu dengan Kashiwa. Satou menjadi lupa untuk mencari Misaki dan menjadi asyik mengobrol dengan Kashiwa. Di perjalanan pulang, Satou baru bertemu dengan Misaki di stasiun.

#### Percakapan 2

さとう  
佐藤 : 岬ちゃん。。まだいたんだ。い いや、もう岬  
ちゃん帰ったかと思っかえてちょっおもと一杯いっぱいひかか  
ちやった！

みさき  
岬 : お金かねもないのに？

さとう  
左藤 : おごひとってくれたんだよ。人のいいおじいさんの  
相手あいてとしてさ。

(NHK ni Youkoso! Episode 22, 12:13-12:30)

Satou : Misaki... Kau masih disini? Aku kira kau sudah pulang.  
Jadi aku minum- minum dulu.

Misaki : Walaupun kau tak punya uang?

Satou : Seseorang menraktirku minum, dia orang tua yang baik...

Dari sikap Satou di atas, Satou mencoba untuk mengarang cerita bahwa ia ditaraktir minum oleh seseorang. Satou tidak mengatakan kebenaran tentang pertemuannya dengan Kashiwa. Alasan Satou berbohong kepada Misaki adalah





## Percakapan 2

さとう  
佐藤

: まずい。。。とてもじゃないが、この部屋もう  
お袋には見せらんねぞ！だとしたら、俺が引き  
こもってることがバレてしまう！

(NHK ni Youkoso! Episode 8, 02:39-02:47)

Satou

: Gawat... Aku tak mungkin bisa menunjukkan  
ruanganku yang begini pada ibuku. Kalau ibu melihat ini,  
ibu akan tahu kalau aku ini *hikikomori* !

Dari gambar di atas, kamar Satou tampak berantakan karena kemalasannya untuk membersihkan kamarnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa selain Satou malas untuk beraktivitas, Satou pun malas untuk mengurus diri dan lingkungan tempat tinggalnya karena terlalu nyaman dengan kehidupan *hikikomori*-nya.

### 3.2.1.2. Nakahara Misaki



Karakter Misaki diperkenalkan pada episode pertama. Misaki digambarkan sebagai gadis misterius berusia sekitar 18 tahun. Misaki pertama kali datang ke apartemen Satou bersama bibinya untuk membagikan selebaran mengenai NEET. Misaki yang mengetahui bahwa Satou merupakan seorang *hikikomori* datang menaruh surat di kotak surat Satou. Surat tersebut berisikan pernyataan bahwa ia dapat membantu Satou untuk terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya dengan bergabung dalam proyek konselingnya di taman Mita. Tokoh Misaki berperan penting karena ia adalah salah satu tokoh yang ingin membantu Satou untuk dapat terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Berikut adalah beberapa karakter Misaki.

a. Penyabar

Penyabar berasal dari kata dasar sabar. Sabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), berarti: tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah; tenang; tidak tergesa-gesa; tidak terburu nafsu. Sedangkan penyabar berarti: orang yang bersikap tenang (tidak terburu nafsu dan tidak lekas marah). Misaki begitu ingin membantu Satou agar terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Misaki selalu bersabar dalam menghadapi karakter Satou yang begitu pemalas dan sering kehilangan semangatnya.

Seperti yang dapat dilihat pada episode 16 durasi ke 05:39 sampai dengan 06:03 berikut. Misaki mencoba berpakaian seperti gadis yang terdapat di dalam *game* yang dimainkan Satou, untuk mengajak Satou kembali konseling. Namun Satou tidak mengindahkan niat baik Misaki dan malah mengusirnya.



### Percakapan 1

みさき  
岬

ちゅうがく とき せいふく えぶろん てりょうり  
: 中学の時の制服、エプロン、それに手料理。こ  
ぜったいさとうくん せかい と もど  
れなら絶対左藤君をこっちの世界に取り戻せる  
だいじょうぶ  
はず。きっと大丈夫。

(NHK ni Youkoso! Episode 16, 21:04 – 21:15)

Misaki

: Seragamku ketika aku masih SMP, celemek, dan masakan buatan sendiri. Dengan ini, aku yakin bisa mengembalikan Satou ke kehidupan nyatanya lagi. Aku yakin bisa!

Pada gambar dan percakapan di atas, terlihat usaha dari Misaki yang tidak menyerah untuk mengajak Satou kembali konseling dengan datang kembali ke apartemen Satou. Misaki pun tampak mengenakan seragam SMP-nya, dan berniat memasak untuk Satou. Usaha Misaki tersebut dapat diindikasikan sebagai salah satu sikap penyabar yang berarti tidak lekas putus asa serta tidak tergesa-gesa. Hal ini ditunjukkan dari sikap Misaki yang tetap ingin membantu Satou meskipun Satou telah mengusirnya.

Selain itu karakter penyabar Misaki terlihat pada episode 19 durasi ke 14:37 sampai dengan 15:17. Misaki mengajak Satou untuk keluar pada malam tahun baru. Namun Misaki terpisah dengan Satou saat berada di keramaian. Misaki yang mencari Satou, mengetahui bahwa Satou pergi bersama dengan Kashiwa saat

terpisah dengannya. Satou lalu bertemu dengan Misaki di stasiun saat hendak pulang.

#### Percakapan 2

さとう  
佐藤 : 岬ちゃん。。まだいたんだ。い いや、もう岬  
ちゃん帰ったかと思っかえてちおもょいっばいつと一杯ひかか  
ちかゃねった！

みさき  
岬 : お金もないのかに？

さとう  
左藤 : おひとごあつてくれたんだよ。人のいいおじいさんの  
相手としてさ。

(NHK ni Youkoso! Episode 22, 12:13-12:30)

Satou : Misaki... Kau masih disini? Aku kira kau sudah pulang.  
Jadi aku minum- minum dulu.

Misaki : Walaupun kau tak punya uang?

Satou : Seseorang menraktirku minum, dia orang tua yang baik...

Terlihat pada percakapan di atas, Misaki yang terpisah dengan Satou, tetap menunggu Satou di stasiun meskipun ia tidak tahu apakah Satou akan pulang atau tidak. Selain itu, Misaki yang mengetahui bahwa Satou berbohong, tidak bertanya lebih jauh mengenai kejadian yang sebenarnya terjadi saat Satou berpisah dengan Misaki. Dari sikap Misaki tersebut, Misaki termasuk orang yang penyabar karena ia dapat menahan kekecewaannya terhadap Satou yang meninggalkannya sendirian.

#### b. Peduli

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), peduli berarti : mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Misaki sangat ingin menolong Satou untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Pada episode 13 durasi ke 19:23 sampai dengan 19:49, ketika Satou hendak bunuh diri bersama Kashiwa dengan

melompat dari atas tebing sebuah pulau tak berpenghuni. Namun Misaki datang bersama Yamazaki dan Jougasaki untuk menghentikan percobaan bunuh diri tersebut.

#### Percakapan 1

みさき  
岬 : あたしが初めて見つけた、あたしよりよっぽど  
クズなごみ人間なものの野良犬より惨めな陰気だ  
もの。だからあたしには絶対左藤君が必要なん  
だもの。だからだから死んじゃだめ！絶対！  
(NHK ni Youkoso! episode 13, 19:23- 19:49)

Misaki : Kaulah orang pertama yang kutemui... yang bahkan lebih 'sampah' dari diriku ! Seorang *hikikomori* yang lebih rendah dari seekor anjing liar ! Itulah kenapa aku benar- benar membutuhkan Satou... Jadi... Jadi... Kumohon jangan mati !

Perkataan Misaki di atas memang terkesan begitu pedas apabila ditujukan kepada orang lain. Namun dari hal tersebut tampak kejujuran Misaki yang peduli dan khawatir kepada Satou yang mencoba untuk bunuh diri. Bentuk kepedulian Misaki tersebut dapat dikatakan sejalan dengan pengertian peduli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu memperhatikan. Dalam konteks ini adalah rasa peduli Misaki yang diungkapkan dengan kata-kata yang tajam.

Selain itu bentuk kepedulian Misaki dapat dilihat pada episode 22 durasi ke 15:46 sampai dengan 15:56. Saat jatah bulanan Satou sudah dipotong secara seluruhnya oleh orang tuanya, Misaki dengan baik hati selalu membawakan Satou bekal makanan setiap hari.

## Percakapan 2

みさき  
岬 : そうだよ。左藤君は食べ物にも困るようなダメ  
にんげん ちか わたし そんな ひつようふかけつ  
人間なもの。近くにいる私の存在が必要不可欠  
のはずだよ。  
(NHK ni Youkoso! episode 22, 15:46 – 15:56)

Misaki : Itu benar. Satou itu manusia tak berguna yang tak bisa menafkahi dirinya sendiri. Keberadaanku sangat diperlukan olehnya.

Misaki merasa bahwa keberadaan dirinya dibutuhkan oleh Satou yang sedang mengalami masa- masa yang sulit. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk kepedulian karena Misaki tidak meminta imbalan dari Satou atas perbuatannya. Hal tersebut dilakukan oleh Misaki atas kehendaknya sendiri yang ingin menolong Satou.

### 3.2.1.3. Yamazaki Kaoru



Karakter Yamazaki dimunculkan mulai dari episode 2. Satou merasa kesal karena orang yang tinggal di sebelah kamarnya terus memutar lagu yang sama setiap hari. Satou berniat melabrak tetangganya tersebut, namun saat pintu dibuka orang tersebut adalah Yamazaki. Yamazaki yang seorang *otaku*, merupakan adik

kelas Satou pada saat SMA. Mereka bersama saat berada di klub sastra. Yamazaki merupakan salah satu karakter penting yang membantu Satou untuk keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya, dengan cara mengajak Satou untuk membuat sebuah *gal game*. Berikut adalah beberapa karakter dari Yamazaki.

a. Pemarah

Pemarah berasal dari kata dasar marah, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), marah memiliki arti: sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatutnya, dan sebagainya); berang; gusar. Pemarah sendiri berarti: orang yang lekas (mudah) marah. Pada episode 19 durasi ke 12:58 sampai dengan 13:29, Yamazaki marah kepada Satou karena ia terhambat untuk merampungkan *game*-nya karena Satou belum juga menyelesaikan skenarionya.



Percakapan 1

さとう  
左藤

いろいろなが  
: は一。。色々考えるもんだな。でもまだメイン  
かんせい つく  
のルートも完成してないのにこんな作っても  
しょうがないんじゃないか？

やまざき  
山崎

だれ いま かんせい おも  
: 誰のせいで未だに完成してないと思ってるんで  
さとう いちこ すず  
す？左藤さんのシナリオが一個に進まないから  
ぼく さぎょう もの  
僕の作業ストップしてるんです。こういう物を  
つく ぼく  
作るしかできないんです！僕だってメインルー  
さぎょう せつじつ  
ト作業かかりたいですよ！切実に！！

(NHK ni Youkoso! Episode 19, 12:58-13:29)

- Satou : Wow... keren juga kau bisa sejauh ini ! Tapi kan cerita utamanya belum selesai, apa boleh seperti ini ?
- Yamazaki : Salah siapa coba ini belum selesai ? Kerjaanku terganggu karena skenario yang kau bikin mentok ! Aku tak bisa buat banyak, makanya seperti ini ! Aku juga mau mengerjakan cerita utamanya ! Sangat !

Karakter pemaarah Yamazaki ditunjukkan dengan pengungkapan emosinya kepada Satou. Sikap Yamazaki yang pemaarah dipicu oleh kinerja Satou yang lamban. Karena kinerja Satou yang lamban tidaklah sesuai dengan ekspektasi Yamazaki, ia langsung mengungkapkan amarahnya kepada Satou. Dari hal ini dapat terlihat bahwa Yamazaki yang mudah marah dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Pada episode 20 durasi ke 08:51 sampai dengan 11:07, Yamazaki terpaksa untuk pulang ke kampung halamannya karena ayahnya jatuh sakit. Saat kembali ke Tokyo, Yamazaki menceritakan tentang masa lalunya kepada Satou tentang hidupnya yang sudah diasuransikan oleh orang tuanya..

#### Percakapan 2

- やまざき  
山崎 : ぞっとしましたよ！僕まだ二十歳にもなってな  
ぼく はたち  
ひと じんせい かって  
 かったんですよ！なのにあいつ人の人生勝手に  
き かみさま  
 決めつけあがって神様になつてつもりかよ！ふ  
ふう たんか き  
 ざけんなよ！！まあ、そんな風に啖呵を切つて  
とうきょう で き おや  
 東京に出ることに決めたんです。もちろん親は  
もうはんたい ぼく そ いちねんひっし  
 猛反対ですよ。だから僕は祖から一年必死で  
かね で き  
 バイトして金を貯めてこっちに出て来たんです。  
 (NHK ni Youkoso!, Episode 20, 10:38 - 11:07)

- Yamazaki : Ini kejam sekali ! Bahkan aku belum berumur 20 tahun ! Tapi mereka merampas kebebasan hidup seseorang ! apa mereka merasa jadi Tuhan !? Jangan bercanda ! Aku menentanginya, lalu aku putuskan pergi ke Tokyo. Tentu saja, orang tuaku menentang keras. Jadi, selama setahun itu, aku kumpulkan uang lalu pergi ke sini.

Pada percakapan di atas, bentuk amarah Yamazaki terlihat dengan penolakannya atas keputusan yang dibuat oleh orang tuanya. Amarah tersebut menghasilkan pilihannya untuk secara sepihak memutuskan untuk pergi ke Tokyo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Yamazaki adalah pribadi yang pemarah. Ia akan mudah tersinggung dengan suatu hal yang tidak disukainya, sekalipun itu keputusan yang dibuat oleh orang tuanya dan dianggap baik untuk masa depan Yamazaki.

b. Setia kawan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), setia kawan memiliki arti : perasaan bersatu; sependapat dan sekepentingan; solider. Meskipun Yamazaki sudah mengetahui bahwa Satou adalah seorang *hikikomori*, ia tetap percaya bahwa Satou dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, salah satunya dengan cara membuat game bersama. Sisi setia kawan dari Yamazaki dapat terlihat pada episode 4 durasi ke 09:07 sampai dengan 09:27 Yamazaki mempertanyakan kenapa Satou menjadi terhambat dalam pengerjaan *script* untuk *game* mereka, Satou berkata bahwa ia kekurangan referensi dan membutuhkan model yang nyata. Yamazaki lalu mengajak Satou untuk keluar dari kamarnya dan pergi bersamanya untuk mencari model sebagai referensi menulis.

Percakapan 1

やまざき  
山崎

か  
あた  
: モデルがいれば書けるんでしょう！この辺りに  
み い  
あります。見に行きましょう！

さとう  
佐藤

おれ ひ さんねん ひ  
てんかんむてき ひ ま ひるま  
: 俺は引きこもりだぞ！三年も引きこもって  
で  
転換無敵引きこもりなんだ！こんな真っ昼間に  
出られるわけないだろう！！

やまざき  
山崎 : こないだ自分から出てたじゃないですか、僕を  
引っ張って！

さと  
佐藤 : あの時はどうかしてんだ！

やまざき  
山崎 : くっついてあげますから！

さと  
佐藤 : 無理だよ！

(NHK ni Youkoso! Episode 4, 09:07 - 09:27)

Yamazaki : Kau bisa menulisnya kalau ada model, kan ? Aku tahu  
kemana kita harus pergi. Ayo bergegas !

Satou : Aku *hikikomori*, ingat ? Aku sudah melakukan ini  
selama 3 tahun ! Aku *hikikomori* sejati ! Apa yang  
membuatmu berpikir aku bisa keluar siang hari !?

Yamazaki : Tapi dulu kau pergi keluar tanpa masalah ! Bahkan kau  
menyeretku keluar !

Satou : Aku tidak mengerti apa yang aku lakukan !

Yamazaki : Aku akan terus bersamamu !

Satou : Tidak mungkin !

Dari percakapan di atas, Yamazaki menginginkan Satou berkembang dalam kemampuannya menulis skenario dengan mencari referensi secara langsung di dunia luar. Hal ini dapat diindikasikan sebagai sikap setia kawan yang ditunjukkan Yamazaki dengan berusaha untuk memahami masalah Satou dan mencari solusinya bersama dengan Satou.

Selain itu pada episode 18 durasi ke 07:04 sampai dengan 07:29, saat Satou terlibat dalam bisnis MLM, Yamazaki menyarankan kepada Satou untuk segera membatalkan *member* MLM Satou sesegera mungkin.

#### Percakapan 2

やまざき  
山崎 : まさか、まだ誰かがすごいよく引き取ってくれ  
るとか思ってるんじゃないんでしょうね

さと  
左藤 : そんな事は。。

やまざき  
山崎 : それとも、時間が経てば商品も借金も煙のよ  
うに消えてなくなるとでも思ってるんでしょう  
か？ 逆ですよ！今辞めなければ会員としてノル

ふ ともな しやっきん かそくどてき ふ  
 マ増えていくそれに伴って借金も加速度的に増  
 えていくんです。分かってるんですか左藤さ  
 ん？  
 さとう  
 左藤 : 分かってるよ！！  
 (NHK ni Youkoso! Episode 18, 07:04 - 07:29)

Yamazaki : Bisakah kau berpikir bahwa seseorang itu tak selalu bisa  
 membantumu ?  
 Satou : Tentu...  
 Yamazaki : Apa kau pikir seiring dengan berjalannya waktu, produk  
 dan kreditmu akan hilang seperti asap rokok ? Jelas tidak !  
 Jika kau tak berhenti sekarang, quota *membermu* akan  
 naik ! Tentu saja, kreditmu juga membengkak ! Kau paham  
 kan, Satou !?  
 Satou : Aku mengerti !!!

Dari percakapan di atas, terlihat Yamazaki khawatir kepada Satou apabila  
 ia tak segera membatalkan keikutsertaan dalam bisnis MLM, Satou akan terjatuh  
 semakin dalam dan akan terlilit hutang. Bentuk kepedulian Yamazaki ini dapat  
 dikategorikan sebagai sikap setia kawan dalam bentuk Yamazaki yang memberikan  
 nasihat kepada Satou tentang bahaya bisnis MLM dan berusaha untuk membantu  
 Satou untuk segera keluar dari bisnis tersebut.

### 3.2.2. Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dan konflik dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi oleh  
 tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Hal ini seringkali ditimbulkan oleh  
 keterlibatan dari pihak antagonis, karakter pendukung, maupun masalah yang  
 muncul dari dalam diri tokoh utama sendiri, yang akhirnya memicu konflik batin.

Terdapat beberapa permasalahan dan konflik yang terjadi dalam *anime NHK ni Youkoso!*, permasalahan-permasalahan yang ingin diangkat dalam film ini adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan krisis eksistensi yang dialami Satou sebagai seorang *hikikomori*.
- b. Permasalahan konsistensi dari proses pembuatan *gal game* yang dikerjakan Satou bersama Yamazaki.
- c. Permasalahan konsistensi dari konseling Satou dengan Misaki dengan proyeknya untuk membantu Satou terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.
- d. Permasalahan Kashiwa yang selalu membicarakan mengenai konspirasi dari organisasi rahasia kepada Satou.
- e. Permasalahan Kashiwa yang merasa dicampakkan oleh kekasihnya, lalu depresi. Hal tersebut menghasilkan rencana percobaan bunuh diri yang dilakukan oleh Kashiwa yang menyeret Satou.
- f. Permasalahan Satou yang kecanduan dengan *game online* dan berharap ia dapat mencari uang dengan R.M.T (*Real Money Trade*).
- g. Permasalahan Satou yang dikelabui oleh Kobayashi, dan terjerumus ke dalam bisnis MLM
- h. Permasalahan Yamazaki yang terpaksa pulang ke kampung halamannya untuk mengurus peternakan keluarganya.
- i. Permasalahan Misaki yang menyatakan cinta kepada Satou, namun Satou menolaknya.

- j. Permasalahan Misaki yang depresi lalu kabur dari rumah sakit dan mencoba untuk bunuh diri dengan melompat dari atas tebing.
- k. Permasalahan Satou yang mencoba untuk membujuk Misaki agar mengurungkan niatnya untuk bunuh diri.

Dari permasalahan-permasalahan yang dialami Satou tersebut, akhirnya memicu munculnya beberapa konflik sebagai berikut :

- a. Konflik batin yang dialami Satou karena ia adalah seorang *hikikomori*, ia menjadi pribadi yang paranoid dengan pendapat masyarakat di sekitarnya. Di satu sisi, Satou takut untuk berinteraksi dengan orang lain, namun di sisi lain, Satou berkeinginan untuk bisa keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya. Sehingga mood Satou sering naik-turun dalam melakukan berbagai macam hal. Ia terkadang begitu bersemangat, namun ia juga dapat langsung murung dan tidak ingin melakukan hal apapun.
- b. Konflik saat pembuatan game yang dikerjakan Satou bersama dengan Yamazaki. Satou yang labil sering kali membuat proses pembuatan game menjadi terhambat. Yamazaki sering berseteru dengan Satou karena kinerja Satou yang lambat tersebut.
- c. Konflik konsistensi Satou saat proyek konseling bersama Misaki untuk membantu Satou terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Hal tersebut membuat Satou kebingungan tentang motif dan tujuan Misaki ingin menolong Satou. Satou pun terus memikirkan tentang Misaki yang jati dirinya begitu misterius dan begitu peduli terhadapnya. Hal ini berimbas

pada Satou yang selalu terbayang akan Misaki dalam berbagai aktivitas Satou.

- d. Konflik batin Satou saat diajak bunuh diri oleh Kashiwa di sebuah pulau tak berpenghuni. Satou bingung apakah ia memang ingin bunuh diri ataukah tidak. Di satu sisi Satou ingin mengakhiri hidupnya karena ia merasa cintanya kepada Kashiwa bertepuk sebelah tangan. Di sisi lain Satou tidak mempunyai keberanian untuk bunuh diri, sehingga ia mengalami pertengkaran dengan Kashiwa dan orang-orang yang ingin bunuh diri juga.
- e. Konflik Satou yang kecanduan *game online* membuat kondisi *hikikomori* Satou semakin parah. Satou bahkan berhenti untuk konseling dengan Misaki. Satou pun menolak ajakan Misaki untuk kembali konseling dan mengusirnya karena Satou jatuh cinta pada karakter wanita di dunia *game online* yang ia mainkan. Satou tersadar ketika Yamazaki datang ke kamarnya dan mengaku sebagai wanita dalam *game* tersebut. Yamazaki menyadarkan Satou bahwa *game online* merupakan dunia yang fana dan penuh tipu daya.
- f. Konflik saat Satou yang jatah bulanannya dipotong seluruhnya oleh orang tuanya, membuat Satou terpaksa bekerja paruh waktu dan meninggalkan Misaki. Misaki yang jatuh sakit karena depresi ditinggal oleh Satou, kabur dari rumah sakit dan mencoba untuk bunuh diri karena ia merasa sudah tidak ada lagi orang yang membutuhkannya, bahkan Satou. Satou yang mengetahui bahwa Misaki kabur dari rumah sakit, dan mengetahui bahwa

Misaki hendak mengakhiri hidupnya, mengejar Misaki ke tebing dimana Ibu dari Misaki juga bunuh diri di tempat tersebut.

### 3.2.3. Cerita dan Plot

Plot yang terdapat dalam *anime NHK ni Youkoso!* adalah alur progresif. Hal ini terlihat pada setiap rangkaian peristiwa yang diceritakan dengan cara yang berurutan, mulai dari tahap pengenalan (A), pemicu konflik (B), konflik memuncak (C), klimaks (D), dan tahap pemecahan masalah (E).

Pada tahap pengenalan, merupakan tahap awal yang berisikan mengenai informasi awal mula kejadian suatu cerita. Pada *anime NHK ni Youkoso!*, tahap pengenalan mengenai inti cerita dibagi ke dalam 2 plot besar yang utama. Plot besar yang utama adalah proyek konseling Satou bersama dengan Misaki agar Satou terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Plot besar yang kedua adalah proses pembuatan *gal game* yang dibuat oleh Satou bersama dengan Yamazaki.

Plot yang utama dimulai pada pengenalan karakter Satou yang seorang *hikikomori*. Satou menarik diri dari masyarakat dengan mengurung dirinya di kamarnya selama 4 tahun. Suatu hari, Misaki datang ke apartemen Satou bersama dengan bibinya untuk membagikan pamflet mengenai NEET (*Not in Education, Employment, or Training*) dimana Satou yang seorang *hikikomori* juga termasuk di dalamnya. Gelagat Satou yang aneh membuat Misaki sadar bahwa Satou adalah seorang *hikikomori*. Misaki lalu memberikan Satou surat yang berisikan bahwa Satou sudah terpilih untuk proyek yang dilakukan oleh Misaki, dan agar datang ke

taman Mita pukul 9 malam. Saat Satou datang, Misaki menyatakan maksud dan tujuannya adalah membuat proyek konseling untuk membantu Satou terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Hal ini terlihat dalam percakapan sebagai berikut.

### Percakapan 1

- みさき  
岬 : でも、きっと大丈夫！あたし、引きこもりの  
だっしゅつほうほうし  
脱出方法知ってるから。
- さと  
佐藤 : へ？
- みさき  
岬 : それに佐藤君のことだって、ずっと前から知っ  
てるよ！あたしね、佐藤君のことを助けに来た  
の！プロジェクトによろこそ！  
さとうちひろ わたし  
(佐藤達広どの、あなたを私のプロジェクトに  
だいぼつてき こんや  
大抜擢されました！ですので、今夜9  
じみたよんちようめこうえん き なかはらみさき  
時三田四丁目公園に来てください。中原岬)  
はい。これが契約書。
- さと  
佐藤 : へ？引きこもり脱出とそのサポートに関する  
けいやくしょ て が  
契約書。つうか、手書きかよ。しかも、  
ぼつきんひやくまんえん  
罰金百万円？うわ！
- みさき  
岬 : あたし、佐藤君を助けてあげたいの！  
(NHK ni Youkoso!, Episode 2, 01:31 – 02:34)

- Misaki : Tapi aku yakin kau akan baik- baik saja. Karena aku tahu jalan keluarnya.
- Satou : Hah ?
- Misaki : Selain itu, aku sudah tahu tentangmu sejak lama. Aku datang menyelamatkanmu. Selamat datang di proyek ! Untuk Tuan Tatsuhiko Satou, kau sudah terpilih untuk proyekku. Oleh karena itu, datanglah ke Mita Park di 4<sup>th</sup> Street jam 9 malam. Nakahara Misaki. Ini. Ini adalah kontraknya.
- Satou : Kontrak tentang bagaimana cara untuk melepaskan diri dari *hikikomori* dan bantuan penyembuhan... tapi ini tulisan tangan... yang lebih penting, dendanya 1 juta yen !?
- Misaki : Aku mau membantumu, Satou !

## Percakapan 2

みさき  
岬 : 本当は無職の引きこもりでしょう？

さとう  
佐藤 : 。。。。(契約書を岬に渡す)

みさき  
岬 : 契約成立だね？これで佐藤君はきっと大丈夫！  
ちよつとの訓練で、広い世界に飛び立っていけるよ！

さとう  
佐藤 : 結局お前なものなんだ？

みさき  
岬 : 苦しんでる若者を救済する親切な娘です。明日からカウンセリング始めるから、絶対さぼっちゃダメだよ！約束破ったら罰金百万円！  
(NHK ni Youkoso! Episode 5, 12:11 – 13:03)

Misaki : Sebenarnya kau itu seorang pengangguran dan *hikikomori*, kan?

Satou : ..... (memberikan Misaki surat perjanjian)

Misaki : Ini kesepakatan, ya ? Sekarang kau akan baik-baik saja, Satou ! Dengan sedikit pelatihan, kau akan mampu keluar menuju dunia besar di luar sana !

Satou : Siapa kau sebenarnya ?

Misaki : Seorang gadis baik hati yang menyelamatkan orang-orang muda yang menderita ! Kita akan memulai konselingnya besok ! Kau tidak boleh melewatkan itu tak peduli apapun yang terjadi, baik ? Kalau kau melanggar janji, kau harus membayar satu juta yen sebagai hukuman !

Selain konseling mengenai pemulihan Satou dari kehidupan *hikikomori*-nya bersama Misaki setiap malam di taman Mita dekat apartemen Satou, plot besar yang kedua adalah usaha Satou untuk membuat *gal game* bersama Yamazaki. *Gal game* merupakan sebuah *game* yang berisikan percakapan dengan para gadis cantik yang apabila berhasil menyelesaikan misinya, maka para pemain dapat melihat *scene* dimana gadis-gadis tersebut dapat berlaku erotis. Pada awalnya Satou menolak usulan Yamazaki tersebut karena Satou merasa *gal game* merupakan *game* yang menjijikkan dan apabila Misaki mengetahui bahwa Satou membuat *gal game* tersebut ia akan dibenci oleh Misaki. Dengan bujuk rayu dan dijanjikan bahwa

seorang kreator *gal game* dapat menjadi sukses, Satou pun setuju usulan Yamazaki tersebut, dan Satou pun mendapat tugas menulis skenario untuk *game* mereka. Hal ini dapat dilihat dari percakapan dan narasi berikut.

### Percakapan 1

やまざき 山崎 : 大学中退、引きこもりで三年。まさか佐藤さんが NEET だったなんて、おまけに女の子に目を張って、あんな大嘘まで。。。  
 さとう 佐藤 : ついその場に勢いで、ついでに、山崎君に頼みがあるんだが。。。  
 やまざき 山崎 : 僕の作ったゲームを貸してくれというのは無理ですからね！僕はまだ入学して日が浅いんですから、貸せるようなものはありません！作ってみますか？  
 さとう 佐藤 : へ？  
 やまざき 山崎 : ゲームですよ！あの子に見せるためだけじゃありません。もしも成功したら、佐藤さんは本当に NEET を脱却出来るかも僕として経験を積むのは無駄じゃないし、二人でゲームを作ってみますか？  
 さとう 佐藤 : やろう山崎！

(NHK ni Youkoso! Episode 2, 19:19 – 20:09)

Yamazaki : Kau dikeluarkan oleh universitas dan jadi *hikikomori* selama 3 tahun. Siapa sangka kau seorang NEET ? Bukan cuma itu, kau mengatakan kebohongan besar untuk menghibur cewek !  
 Satou : Itu tiba-tiba keluar dari mulutku... Ah, ngomong-ngomong Yamazaki, aku punya sedikit permintaan...  
 Yamazaki : Kalau kau mau aku meminjamkanmu *game* yang ku buat, lupakan itu ! Aku baru saja mulai belajar di sekolah itu sendirian ! Mau coba membuatnya ?  
 Satou : Apa ?  
 Yamazaki : *Game*. Dan bukan cuma untuk seorang cewek. Kalau kau sukses, mungkin kau bisa sembuh dari NEET ! dan aku bisa menambah pengalaman yang bermanfaat. Apa kau mau buat *game* bareng – bareng ?  
 Satou : Ayo kita lakukan, Yamazaki !

Tahap pemicu konflik. Pada tahap ini merupakan tahap berawalnya suatu konflik yang akan terjadi. Terdapat beberapa pemicu konflik dalam *anime NHK ni Youkoso!* ini, mulai dari ajakan untuk percobaan bunuh diri yang diusulkan oleh Kashiwa, senior Satou saat di SMA, kecanduan *game online*, dan terlibat bisnis MLM. Hal tersebut dapat terlihat pada percakapan dan narasi berikut.

Pemicu konflik yang pertama adalah percobaan bunuh diri Kashiwa dan perkumpulan *off meeting*-nya di sebuah pulau tak berpenghuni. Jougasaki, pacar Kashiwa menyadari hal tersebut, mencoba mengejar Kashiwa yang pergi bersama dengan Satou. Sebelum Jougasaki pergi, ia mengunjungi apartemen Satou terlebih dahulu dan bertemu dengan Misaki dan Yamazaki, lalu Jougasaki pun menjelaskan maksud dan tujuan Kashiwa yang sebenarnya pada Misaki dan Yamazaki. Hal tersebut dapat terlihat pada percakapan berikut.

みねぎし 峰岸	きみ : 君のおかげで、このオフ会の本来の目的を思い だ 出したよ!
さとう 佐藤	もくてき : はあ、目的。。ですか?
みねぎし 峰岸	われわれ ぼしょ あつ : そう。我々がわざわざこんな場所で集まるとは じんせいさいご ひ たの す かんが 人生最後の日をせめて楽しく過ごそうと考えた からなんだ。
さとう 佐藤	じんせいさいご ひ : はあ。なるほど! へ? (人生最後の日?)
やまざき 山崎	こ、これは。。!
じょうが さき 城ヶ崎	ひとみ さとうくん いっしょ かい さんか : 瞳は佐藤君と一緒にこのオフ会に参加してるか もしれないんだ!
みさき 岬	かい てんごく いちばんちか しま じんせい た : オフ会? “天国に一番近い島” “人生を断とう”
さとう 佐藤	へ?
じょうが さき 城ヶ崎	かれ きょう じんせい お : 彼らは今日で人生を終わらせるつもりなんだ!
さとう 佐藤	せんぱい き : せ、先輩。。。聞いてねえっすよ!!

(NHK ni Youkoso! Episode 12, 20:51 – 22:00)

Minegishi : Terima kasih, aku jadi teringat akan tujuan dibalik *offline meeting* ini.  
 Satou : Begitu ya... Tujuan?  
 Minegishi : Ya, alasan kami berkumpul jauh-jauh ke sini... karena kami berpikir untuk bersenang- senang di hari terakhir dalam hidup kami.  
 Satou : Oh, begitu ya... Hah ? (Hari terakhir dalam hidup kami ?)  
 Yamazaki : I-ini...  
 Jougasaki : Hitomi (Kashiwa) mungkin sedang bersama Satou di *offline meeting*.  
 Misaki : *Offline meeting* ? Pulau terdekat menuju surga ?  
 Satou : Hah ?  
 Jougasaki : Mereka berniat membuang hidup mereka hari ini.  
 Satou : Se- Senior... Aku tak tahu soal ini !

Pemicu konflik yang kedua adalah ketika Satou kecanduan *game online*, dan jatuh cinta pada karakter wanita yang terdapat di dalam *game online* tersebut. Hidup Satou menjadi berantakan karena Satou tidak memperdulikan dirinya, kamarnya, bahkan ia tidak pergi untuk konseling dengan Misaki lagi. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

ミア : 知り合いが来てるんでしょうログアウトしなくていいの？  
 さとう  
 左藤 : 無視無視！。ほっとけばそのうちに勝手に出て行くさ。俺達は冒険を楽しもうぜ、ミア  
 みさき  
 岬 : どうしてこんなことになったの？これまでいろんなトラブルはあったけどおおむねいい方向に転がってると思ってたのに。前よりダメになってるなんて。さ、左藤君外に出よう。そうすればきっといい方向に。ほら、外はいい天気だよ。  
 さとうくん  
 左藤君。  
 ミア : 左藤君？  
 さとう  
 左藤 : え？何でもないよ、リアルで来てるやつがあんまりうるさくてさ

(NHK ni Youkoso! Episode 16, 01:59 - 03:05)

Mia : Temanmu disana, kan ? Apa kau mau *log out* dulu ?  
 Satou : Ku abaikan dia. Jika aku membiarkannya, nanti dia juga pulang dengan sendirinya. Begitu juga kita, ayo kita nikmati petualangan ini, Mia !  
 Misaki : Mengapa dia bisa seperti ini ? Dia memang punya banyak masalah, tapi... Aku kira dia sedang mencoba menghadapinya. Aku tak percaya dia jadi lebih parah dari sebelumnya. Sa.. Satou... Ayo kita pergi keluar. Kau mau ? Lihat, di luar cuacanya cerah ! Mau ikut tidak ? Satou...  
 Mia : Satou ?  
 Satou : Hah ? Bukan apa- apa ! kenalanku di dunia nyata ini sungguh mengganguku

Tahap konflik memuncak. Pada tahap ini peristiwa yang membuat suasananya semakin dramatis, bertujuan agar penonton semakin dibuat penasaran akan tahap cerita berikutnya. Dalam *anime NHK ni Youkoso!*, pada tahap ini Satou dinyatakan lulus dan berhasil keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya oleh Misaki. Misaki lalu memberikan sebuah kontrak baru yang berisikan bahwa Satou haruslah mencintai dan menjaga Misaki, tetapi Satou menolaknya dan menganggap hal tersebut terlalu kosong. Satou lalu berkata bahwa Misaki akan baik-baik saja tanpanya lalu pergi meninggalkan Misaki. Cerita berlanjut saat Satou yang sudah tidak bertemu dengan Misaki lagi, dan jatah bulanannya yang sudah dipotong seluruhnya mengharuskan Satou bekerja sebagai pekerja lepas pembangunan jalan raya. Misaki yang depresi karena ditinggalkan Satou jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit.

Satou yang mengetahui bahwa Misaki dirawat, bermaksud mengunjungi Misaki di rumah sakit. Saat hendak berkunjung, Misaki bertemu dengan paman Misaki yang ternyata adalah pemilik apartemen yang ditinggali oleh Satou. Mereka berdua akhirnya pergi bersama ke rumah sakit. Di perjalanan paman Misaki

menceritakan tentang latar belakang Misaki kepada Satou. Berikut percakapan dan narasinya.

みさき おじ  
岬の伯父

こ わたし いもうと ひとりむすめ  
: あの子は私の妹の一人娘だったんです。可哀  
こ う じつ ちちおや な  
そうな子ですてね。生まれてすぐ実の父親が亡  
いもうと さいこん  
くなりしばらくして妹は再婚したんだがその  
あいて ひど おとこ ろく はたら さき  
相手が酷い男で。碌に働きもせず先によって  
かぞく て じじょうさ  
家族に手をあげるなんてね。事情避けてたい  
こ ははおや じさつ  
らしい。そして、あの子の母親は自殺だった  
じ こ けつきやくわ  
か、自己だったかは結局分からずまいでし  
のこ こ ち つな ちち ふたり  
た。残されたあの子は血の繋がらない父と二人  
つら おも  
きりになって、ずいぶん辛い思いをしたよう  
です。

(NHK ni Youkoso! Episode 23, 19:40 – 20:32)

Paman Misaki : Gadis itu putri satu-satunya adik perempuanku. Kasihan sekali... ayahnya meninggal ketika dia dilahirkan, dan setelah itu, ibunya menikah lagi. Tapi ayah tirinya orang yang buruk. Tidak bekerja dengan baik, dan ketika mabuk, dia menjadi sangat ringan tangan. Itu terjadi hampir setiap hari. Lalu ibunya... Pada akhirnya, tak pernah terungkap dia bunuh diri, atau hanya kecelakaan. Dia ditinggalkan sendirian dengan ayah tirinya, dan tampaknya dia mengalami masa-masa sulit.

Saat Satou dan paman Misaki tiba di rumah sakit, mereka tidak menemukan Misaki di tempat tidurnya. Paman Misaki lalu mencari bibi Misaki untuk menanyakan keberadaan Misaki. Satou yang masih di dalam kamar perawatan Misaki menemukan sebuah buku jadwal perjalanan transportasi, dan di dalamnya Satou menemukan secarik kertas yang berisikan ucapan selamat tinggal yang ditinggalkan oleh Misaki. Satou yang mengetahui bahwa Misaki mencoba untuk bunuh diri dengan melompat dari tebing yang sama tempat ibunya bunuh diri. Lalu

Satou mencoba mengejar Misaki. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

みさき おば	ほんとう	ね	
岬の叔母	: 本当にぐっすり寝てたのよ。		
みさき おじ	いま	こ	め はな い
岬の伯父	: 今のあの子から目を離すなって言っただろう		
みさき おば	みさき		
岬の叔母	: 岬ちゃん?		
みさき おじ	さとうくん		
岬の伯父	: 左藤君?		
みさき		し	まえ ふるさと かえ
岬	: やっぱりみんな死んじゃう前には故郷に帰りたい		
	くなるのかな		
さとう	おれ	びんぼう	みさき
左藤	: 俺が貧乏なの知ってるだろう?! 岬ちゃん!		
みさき	みな		
岬	: だから皆さん、さようなら。		

(NHK ni Youkoso! Episode 23, 22:11 – 23:30)

Bibi Misaki	: Dia tadi tidur !
Paman Misaki	: Bukankah aku sudah bilang untuk tak lengah di saat seperti ini ?
Bibi Misaki	: Misaki ?
Paman Misaki	: Dimana Satou ?
Misaki	: (Aku yakin, semua orang ingin pulang ke rumahnya sebelum mati)
Satou	: (Kau tahu aku miskin, kan Misaki ?)
Misaki	: Selamat tinggal semuanya !

Tahap klimaks. Tahap ini terjadi pada permasalahan yang berada di titik paling puncak. Dimana Satou berhasil mengejar Misaki hingga ke tebing tempat Misaki hendak bunuh diri. Satou berusaha meyakinkan Misaki bahwa apabila Misaki bunuh diri, hal tersebut hanya akan membuat bibi dan pamannya sedih. Selain itu Satou pun berkata bahwa ia membutuhkan Misaki, dan mencintainya. Hal tersebut dapat dilihat dalam percakapan dan narasi berikut.

みさき  
岬 : 左藤君が見つけるとは思わなかったんだよ。だからさっき左藤君の姿を見たときは心臓が止まるかと思った。別に止まってもよかったんだけどね。それにね遺書は大切だよ。遺書がないと自殺かどうか分からなくて、残された人たちが迷惑しちゃうんだよ。私のお母さんのときみたい。

さとう  
左藤 : やめてくれよ、頼むから。生きていればいいこともあるさ。伯父さんや伯母さんが悲しむぞ！俺にはみさきちゃんが**必要**なんだ！好きだ。愛してる頼む**死**なないでくれ！

みさき  
岬 : 面白いこと言うね左藤君。でもダメだよ！死ぬんだから。

(NHK ni Youkoso! Episode 24, 05:25 – 06:31)

Misaki : Aku tak berpikir kau akan datang. Itulah kenapa, ketika aku melihatmu, jantungku serasa berhenti berdetak. Bahkan jika berhenti berdetak selamanya pun tak apa. Dan lagi, catatan terakhir itu penting. Jika tak ada itu, akan menyebabkan masalah bagi orang yang kutinggalkan, apa karena bunuh diri atau tidak. Seperti yang menimpa ibuku...

Satou : Hentikan, aku mohon ! Hal baik akan terjadi jika kau tetap hidup ! Paman dan bibimu akan berduka sekali ! Aku butuh kamu... Itu saja, Misaki ! Aku suka kamu ! Aku mencintaimu ! Tolong, jangan mati !

Misaki : Ucapanmu lucu, Satou. Tapi itu takkan mengubah apapun. Karena aku akan tetap mati !

Saat Misaki hendak terjun dari tebing Misaki, Satou dapat menghentikan Misaki di saat terakhir. Misaki akhirnya selamat dan usaha bunuh dirinya dapat digagalkan oleh Satou. Satou lalu berkata bahwa semua hal yang sudah menimpa Misaki bukanlah kesalahan Misaki. Satou lalu mulai berbicara mengenai NHK (*Nihon Hikikomori Kyoukai*) / Asosiasi *Hikikomori* Jepang yang merupakan penyebab dari semua kejadian yang menimpa Satou dan Misaki. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

さとう  
佐藤 : 俺たちを苦しめる悪魔組織、そう、奴らの名は NHK

みさき  
岬 : NHK ?

さとう  
左藤 : そうだ。奴らの名前はNHK。全世界を追い尽くす悪の秘密結社がみさきちゃんの身の回りを起こる悪い出来事は全部NHKの仕業なんだ！！

みさき  
岬 : 左藤君何を言って。。。

左藤 : あああああ!!!

みさき  
岬 : 左藤君？

さとう  
左藤 : NHKの精神攻撃だ！！俺が岬ちゃんに組織の秘密を喋ったから俺を始末に来たんだ！！

みさき  
岬 : 何？NHKって何の事？

さとう  
左藤 : 日本引きこもり協会。俺を引きこもりにした悪の秘密結社があるいは日本ひよわ協会先輩のひよわ心につけこみ自殺オッフ会に参加させた。岬ちゃんにだって、NHKのまの手は伸びているんだ、それは日本悲観協会！岬ちゃんが全てのものごとひかんてきかんがに考えるように追い込んだのは全て奴らなんだ！世の中で悪い出来事は全てNHKの陰謀なんだ！岬ちゃんのせいなんかじゃないんだ！

(NHK ni Youkoso! Episode 24, 09:33 – 10:47)

Satou : Organisasi kejahatanlah yang membuat kita menderita. Ya, Namanya adalah... N.H.K.

Misaki : N.H.K ?

Satou : Ya, benar. Namanya adalah N.H.K. Sebuah perkumpulan rahasia yang tersebar di seluruh dunia. Hal- hal jelek yang sudah terjadi di sekitarmu itu semua ulahnya N.H.K. !

Misaki : Satou, bicara apa kau... ?

Satou : Aaaaaarrgh !!!

Misaki : Satou ?

Satou : Inilah serangan mental dari N.H.K ! Aku sudah bilang tentang organisasi rahasia kan, mereka telah menghantuiku selama ini !

Misaki : Apa ? Apa itu N.H.K.?

Satou : Asosiasi Hikikomori Jepang (*Nihon Hikikomori Kyoukai*) ! Merekalah yang telah membuatku jadi

*hikikomori* !, Atau Asosiasi Kelemahan Jepang (*Nihon Hiyowa Kyoukai*) ! Mereka yang sudah melukai hatinya senior (Kashiwa), dan menyuruhnya untuk ikut “*off meeting*” ! Tangan setan N.H.K. kini sudah menggapaimu, Misaki ! Itulah Asosiasi Pesimisme Jepang (*Nihon Hikan Kyoukai*) ! Merekalah yang sudah mempengaruhimu supaya selalu berpikir negatif ! Semua hal jelek yang terjadi di dunia ini, itu karena konspirasi N.H.K. ! Itu bukan salahmu, Misaki !

Satou mulai berhalusinasi kembali dan mengira bahwa sudah muncul monster dari NHK dan hendak menghentikannya dengan cara melompat dari tebing, namun saat sudah melompat ternyata tebing itu sudah dilengkapi pagar pengaman agar orang yang mencoba untuk bunuh diri dapat digagalkan. Satou pun gagal untuk bunuh diri dan setelah mengingap di bekas rumah yang pernah ditinggali oleh Misaki, mereka kembali ke Tokyo. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

さとう  
左藤 : さよなら 岬ちゃん！今まで本当にありがとう！これから爽やかに生きてくれ！そして幸せな人生を生きてくれ！それが俺の最後の願いだ！！

みさき  
岬 : は？

さとう  
左藤 : だから、岬ちゃん、生きてくれ。バカだな一俺は。本当にバカな一。好きな女の子の命を繋ぎ止めるのにこんな方法しか思えないなんて。バカだ、本当にバカだ。は？好きな女の子？なんだ、俺やっぱ岬ちゃんの事が好きだったんだ。

やまざき  
山崎 : ドラマチック死は僕らに相応しくありません。

さとう  
左藤 : さー、見ろよ、山崎！俺はこれから愛する岬ちゃんのために死ぬんだ！最高にドラマチックだろう？！

うんでんしゅ  
運転手 : (工事も終わってることだし。心配ないか。)

さとう  
左藤 : 工事？

みさき  
岬 : 左藤君？左藤君！！

さとう  
左藤 : え？なんだよこれ？！！

うんでんしゅ  
運転手 : (まー工事も終わってることだし。心配ないか。)

さとう  
左藤 : 意地でもドラマチック死に死なせないつもりか?! 汚ねーぞ!!! 見るなよ! 何泣いてんだよ?! 泣きたいのはこっちの方だ!  
(NHK ni Youkoso! Episode 24, 12:36 – 14:44)

Satou : Selamat tinggal, Misaki ! Terima kasih atas segalanya ! Panjang umur dan sehatlah selalu ! Hiduplah bahagia demi aku ! Itu permintaan terakhirku ! (Misaki, hiduplah untukku ! Aku bodoh, kan ? Benar-benar bodoh ! Inilah cara satu-satunya dalam pikiranku untuk melindungi gadis yang kusuka... betapa bodohnya aku, bodoh ! Hah ? Gadis yang kusuka ? Apa itu ? apa itu artinya aku mencintai Misaki ? )

Yamazaki : Tak seharusnya kita mati secara dramatis.

Satou : ( Lihatlah Yamazaki ! Aku rela mati demi Misaki, gadis yang kucintai ! Bukankah ini sangat dramatis ?)

Supir taksi : Pembangunannya sudah selesai...

Satou : Pembangunan ?

Misaki : Satou ! Satou !!!!

Satou : Apa ini ?

Supir taksi : Pembangunannya sudah selesai, jadi aku tak perlu khawatir lagi !

Satou : Jadi, mereka mencegahku mati dengan cara dramatis juga !? Ini tak adil !!! Jangan lihat ! Apa yang kau tangisi !? Akulah yang seharusnya menangis !!

Tahap akhir. Tahap akhir adalah tahap pemecahan masalah atau tahap penyelesaian masalah. Dalam tahap ini, Satou yang sudah kembali ke Tokyo, mendapatkan telepon dari Yamazaki yang berkata bahwa ia sudah menemukan kekasih. Kashiwa, senior Satou pun mengirimkan Satou surat beserta dengan fotonya yang sudah menikah dengan Jougasaki dan sedang menggendong anaknya yang masih bayi. Kashiwa berkata bahwa hidupnya sudah menjadi semakin baik. Satou pun tetap bekerja di perusahaan perbaikan jalan, ia kini membantu mengerjakan PR Misaki karena Misaki melanjutkan kembali untuk bersekolah di

SMA. Misaki lalu *memberikan* Satou sebuah kontrak baru untuk membuat Asosiasi Penyanderaan Jiwa Jepang (*Nihon Hitojitsu Koukankai*) yang berisikan agar setiap anggotanya harus menyerahkan hidupnya untuk anggota lainnya, dan dilarang untuk bunuh diri lagi. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

みさき  
岬 : あっ、そうだ忘れてた。私も考えたんだよ。  
わたし  
私のNHK。

さとう  
左藤 : え？  
みさき  
岬 : 左藤君の活躍で悪い神様を転びました。でも悪  
ふかつ かぎ  
はいつまた賦活しないとも限りません。そこ  
で。。。

さとう  
左藤 : 日本人質交換会？  
みさき  
岬 : 会員はお互いの命を人質としてさしらすんです。  
まえ し おれ し  
つまりお前が死んだら俺も死ぬぞコラ！というこ  
とです。そうすると、あたかも冷戦かにおける  
かくほゆこく ごと し し  
確保諭告のみらみあいの如く死にたくても死ねな  
くなるんです。

さとう  
左藤 : ？？結局のところ問題が何一つ解決しやいない。  
おれ まいにちだめ だめ  
俺たちはこれからも毎日ダメだダメだとつぎえ  
い  
きながら生きているんだろう？だけど、そう。  
つか わ かぎ  
いつまでも使おうか分からないけど。できる限  
りはやってみるさ。

みさき  
岬 : これで左藤君も私もきっと大丈夫。NHKによ  
うこそ！

(NHK ni Youkoso! Episode 24, 20:49 – 22:10)

Misaki : Oh ya, aku lupa. Aku juga punya N.H.K. sendiri  
Satou : Hah ?  
Misaki : Karena perjuanganmu, Dewa Kejahatan sudah binasa.  
Tapi kita tak yakin apa dia benar- benar tak akan bangkit  
lagi atau tidak. Karena itu...  
Satou : Asosiasi Pertukaran Sandera Jepang ?  
Misaki : Setiap anggota wajib saling menyerahkan dirinya  
sebagai sandera. Kasarnya “ Jika kau mati, aku juga mati,  
sialan !”. Jika kita melakukannya, ini seperti kekuatan  
nuklir di perang dingin. Bahkan jika ada yang ingin mati,  
dia tidak bisa mati

- Satou : Hah ? Pada akhirnya, tak satupun masalah kita yang selesai. Mulai sekarang, mungkin kita berbisik sendiri “Aku tak bisa !” setiap hari dan melanjutkan hidup seperti biasa. Tapi... Ya ! Aku tak tahu ini akan bertahan berapa lama, tapi aku akan berusaha sekuat mungkin !
- Misaki : Dengan ini, aku yakin kita akan baik-baik saja, aku maupun Satou ! Selamat datang di N.H.K !

### 3.2.4. Hubungan Naratif dengan Waktu

Aspek yang terdapat di dalam hubungan naratif dengan waktu antara lain, yaitu urutan waktu, durasi waktu, dan frekuensi waktu. Akan tetapi peneliti lebih terfokus pada aspek urutan waktunya saja yang terdapat dalam *anime NHK ni Youkoso!*.

#### 3.2.4.1. Urutan Waktu

Urutan waktu menunjukkan pola berjalannya waktu cerita dalam sebuah film. Dalam *anime NHK ni Youkoso!*, pola urutan waktu yang digunakan adalah pola linier, karena kisah yang disajikan berurutan dan sama yakni A-B-C-D-E. Pada pola ini tidak terdapat interupsi waktu yang signifikan di sepanjang rentang waktu cerita. Ada empat latar waktu yang digunakan dalam *anime NHK ni Youkoso!*, yaitu pagi, siang, sore, dan malam. Serta pada musim panas dan musim dingin. Hal tersebut secara tersirat dan dapat dilihat pada *scene* dan narasi pada *anime NHK ni Youkoso!*.

##### a. Pagi

Latar pagi dapat terlihat hampir di keseluruhan episode, karena setiap peristiwa yang terjadi di tiap episode berawal dari pagi hari. Latar pagi dapat terlihat pada episode 11 durasi ke 19:20 Sampai dengan 19:24, Kashiwa menghubungi Satou dan berkata bahwa ia akan berkunjung ke apartemen Satou. Latar pagi dapat terlihat pada percakapan dan narasi ketika Kashiwa bangun di pagi hari, Satou

melihat selebaran yang terdapat di tas Kashiwa dan Satou berkata bahwa ia akan mengikuti kemanapun Kashiwa mengajaknya. Latar pagi pun dapat dilihat pada episode 12 durasi ke 01:39 sampai dengan 01:42, Satou dan Kashiwa yang sudah memutuskan untuk pergi bersama untuk liburan, lalu mereka berhenti di sebuah pusat perbelanjaan untuk membeli keperluan untuk liburan mereka. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.

#### Percakapan 1

佐藤  
かしわ  
柏

：おはようございます、先輩  
さとうくん  
：佐藤君。

(NHK ni Youkoso! Episode 11, 19:20 – 19:24)

Satou  
Kashiwa

： Selamat pagi, Senior  
： Satou...



#### Percakapan 2

佐藤

あさ くじ ひざ  
： 朝の九時だというのに、この日差し。。。。

(NHK ni Youkoso! Episode 12, 01:39 – 01:42)

Satou

： Ini baru jam 9 pagi, tapi sudah terik seperti ini...



c. Sore

Meskipun latar sore tidak secara jelas dimasukkan ke dalam percakapan, pada berbagai episode, latar sore digunakan hanya sebagai latar cerita dari peristiwa- peristiwa yang terjadi di dalam *anime NHK ni Youkoso!* ini. Latar sore dapat terlihat pada narasi Satou pada episode 10 durasi ke 05:28 sampai dengan 05:30 , Satou yang tidak memiliki kegiatan lain, hanya menunggu waktu yang masih menyisakan waktu 4 jam lagi hingga ia dapat bertemu Misaki di taman Mita pada pukul 8 malam, hal itu juga terlihat pada jam weker Satou yang menunjukkan pukul 4 sore. Hal ini dapat di indikasikan sebagai penunjuk latar sore hari.



さとう  
佐藤

あとよんじかん  
: 後四時間。。。。

(*NHK ni Youkoso! Episode 10, 05:28 – 05:30*)

Satou

: Empat jam lagi...

d. Malam

Latar malam pun banyak digunakan pada beragam episode. Latar malam pun dapat dikatakan sebagai latar yang paling dominan karena latar malam digunakan saat Satou melakukan konseling di taman Mita setiap pukul 9 malam. Selain itu, latar malam pun sering digunakan untuk beragam peristiwa yang berpengaruh kepada jalan cerita dari *anime NHK ni Youkoso!* ini. Latar malam

dapat dilihat pada episode 1 durasi ke 19:06 sampai dengan 19:20, Misaki datang ke apartemen Satou untuk *memberikan* surat bahwa Satou telah terpilih dalam proyeknya dan agar datang ke taman Mita pada pukul 9 malam. Disini dapat diindikasikan latar tempat yang diambil adalah latar malam. Latar malam pun dapat terlihat pada episode 21 durasi ke 07:06 sampai dengan 07:14, Yamazaki terpaksa harus pulang ke rumahnya untuk mengurus peternakan karena ayahnya jatuh sakit, ia harus meninggalkan mimpinya untuk menjadi seorang kreator *game*. Sebagai kenang- kenangan terakhirnya di Tokyo Yamazaki mengajak Satou untuk pergi ke taman Mita untuk perang bola salju dengan Satou.

#### Percakapan 1

みさき  
岬

さとうたちひろ わたし  
: 佐藤達広どの、あなたは私のプロジェクトに  
だいぼってき こんや  
大抜擢されました。ですので、今夜  
じみたよんちょうめこうえん き なかはらみさき  
9時三田四丁目公園に来てください。中原岬。  
(NHK ni Youkoso! Episode 1, 19:06 – 19:20)

Misaki

: Untuk Tuan Tatsuhiro Satou, kau sudah terpilih untuk proyekku. Oleh karena itu, datanglah ke taman Mita jam 9 malam. Nakahara Misaki.



#### Percakapan 2

やまざき  
山崎

あした あさはず  
: カーテンは明日の朝外せばいいかな。はー、  
ゆきつ さとう  
雪積もってますよ、左藤さん。

さとう  
左藤  
やまざき  
山崎

: あー  
ゆきがっせん  
: 雪合戦やりましょう！

さとう  
左藤  
やまざき  
山崎

: え？  
とうきょうさいご よる きねん  
: 東京最後の夜の記念です。

(NHK ni Youkoso! Episode 21, 07:06 – 07:14)

Yamazaki : Saljunya menumpuk, Satou !  
Satou : Oh...  
Yamazaki : Ayo kita perang bola salju !  
Satou : Apa ?  
Yamazaki : Untuk merayakan malam terakhirku di Tokyo !

#### e. Musim Panas

Latar musim panas dapat dilihat dari percakapan pada episode 1 durasi ke 05:38 sampai dengan 05:46, Satou sedang menceritakan tentang awal mulanya menjadi seorang *hikikomori*, dan latar yang digunakan adalah musim panas. Selain itu latar musim panas pun dapat terlihat pada episode 11 durasi ke 13:28 sampai dengan 13:30, Kashiwa yang datang berkunjung ke apartemen Satou pada malam hari, menyanyikan lagu tentang perasaannya terhadap musim panas. Dari percakapan tersebut dapat diketahui bahwa latar musim panas digunakan sebagai salah satu latar yang terdapat di dalam *anime NHK ni Youkoso!* ini.



#### Percakapan 1

さとう  
佐藤

だいがくいちねん なつ あつ がっこう む  
: 大学一年の夏。くそ熱いんだ！学校に向かって  
どちゅう  
いる途中だった。

(NHK ni Youkoso! Episode 1 05:38 – 05:46)

Satou : Itu adalah musim panas pertamaku di perguruan tinggi.  
Aku sedang berangkat kuliah dan itu amat panas.

## Percakapan 2

かしわ  
柏たの たの なつやす  
: 楽しい楽しい、夏休み～

(NHK ni Youkoso! Episode 11, 13:28 – 13:30)

Kashiwa

: Ini menyenangkan, liburan musim panas yang menyenangkan !

## f. Musim Dingin

Latar musim dingin dapat terlihat pada narasi dan percakapan yang terdapat pada episode 16 durasi ke 19:18 sampai dengan 19:31, Yamazaki mengajak Satou agar kembali fokus untuk menyelesaikan *game* mereka sebelum stan komik musim dingin. Selain itu latar musim dingin kembali muncul saat Satou dan Yamazaki telah menyelesaikan *game* mereka dan sedang menjual *game* mereka di stan komik musim dingin pada episode 21 durasi ke 02:46 sampai dengan 02:48. Dapat diketahui bahwa latar musim dingin digunakan pada *anime NHK ni Youkoso!* ini.



## Percakapan 1

やまざき  
山崎

さとう なか なに え  
: 左藤さんゲームの中で何かを得ようとするなんて  
ふのう いちばんもう げ むつく がわにんげん  
不能ですよ。一番儲かるのはゲーム作ってる側人間  
です。だから、ゲーム作りを再開しましょう。冬コ  
む  
ミに向けて！

(NHK ni Youkoso! Episode 16, 19:18 – 19:31)

Yamazaki : Satou, berusaha mencapai sesuatu dalam *game* itu sia-sia... Orang yang menghasilkan uang dari *game* itu, tak lain adalah pencipta *gamenya* sendiri ! Jadi, mari kembali membuat *game*, untuk stan komik musim dingin !

Percakapan 2

さとう  
左藤

ふゆ さむ  
: 冬コミって寒いんだな。。。。

(*NHK ni Youkoso! Episode 21, 02:46 – 02:48*)

Satou : Festival komik musim dingin itu dingin ya ...

### 3.2.5. Hubungan Naratif dengan Ruang

#### a. Kamar Satou

Latar Kamar Satou dapat dikatakan sebagai latar ruang utama karena hampir keseluruhan dari inti cerita yang terdapat di dalam *anime NHK ni Youkoso!* ini mengambil latar di kamar Satou yang terdapat di apartemen Mita.. Karena Satou adalah seorang *hikikomori*, Satou pun menjadi pribadi yang malas untuk *membersihkan* kamarnya dimana banyak sampah berserakan dan tidak terurus. Latar kamar Satou berperan penting dalam *anime* ini karena di kamar ini, Satou sering mengalami halusinasi dan terkadang *overthinking* mengenai konspirasi organisasi rahasia NHK (*Nihon Hikikomori Kyoukai*)/ Asosiasi *Hikikomori* Jepang yang ia salahkan karena sudah membuatnya menjadi seorang *hikikomori*. Berikut narasi yang memperjelas latar ruang kamar Satou yang terdapat pada episode 1 durasi ke 14:34 sampai dengan 14:56.



さとう  
佐藤

じつ わ  
: 実をいうと、どうすればいいくらい分かって  
いま そと で はじ  
る。今すぐ外に出て、バイトでもなんでも始め  
ることだ！そうすればこの部屋に NEET がいるな  
はなし うそ こ きょうおれ  
んか話も嘘になる！あの子だって、今日俺は  
へや い やす おも  
部屋に居たのはバイトが休みだったからだと思  
うだろう！

(NHK ni Youkoso! Episode 1, 14:34 – 14:56)

Satou

: Sebenarnya, aku tahu apa yang harus aku lakukan tentang hal itu. Aku harus keluar sekarang juga dan mencari kerja paruh waktu atau apapun. Kalau aku melakukan itu, rumor tentang NEET yang ada di ruangan ini akan menjadi sebuah kebohongan. Lalu, aku yakin gadis itu akan berpikir kalau aku berada di kamarku karena kerja paruh waktuku sedang libur.

#### b. Klub Penelitian Sastra

Latar ruang klub penelitian sastra merupakan latar yang bertempat saat Satou berada di bangku SMA. Pada ruang klub penelitian sastra, Satou sering berbincang- bincang dengan seniornya, yaitu Kashiwa yang suka membicarakan berbagai macam hal mengenai teori konspirasi yang ada di dunia. Latar ruang klub penelitian sastra berperan penting dalam membangun karakter Satou yang suka mengkait-kaitkan konspirasi mengenai organisasi rahasia NHK yang kebenarannya belum jelas, dengan kehidupannya sebagai seorang *hikikomori*. Latar ruang klub penelitian sastra dapat dilihat pada episode 2 durasi ke 13:25 sampai dengan 13:55.



かしわ 柏	きみ ぶんげいぶ はい : ねえ君、文芸部に入ってよ。
さと 佐藤	ひとこと おれ こうこうみねんかん ぶんげいぶ す : その一言で俺は高校三年間を文芸部で過ごすこ とに決めた。もちろん小説には何の興味もなか った。だから日々の活動といえはトランプばっ かり、ちょっと行かれたところのある先輩の 陰謀話に付き合ったり、まったく何やってたん だか?他にやることがあっただろうに。 (NHK ni Youkoso! Episode 2, 13:25 – 13:55)
Kashiwa	: Hey kamu, bergabunglah ke klub sastra.
Satou	: Beberapa patah kata itu membuatku memutuskan menghabiskan tiga tahun masa SMA-ku di klub sastra. Tentu saja, aku tidak tertarik pada novel apapun. Jadi, kegiatan sehari-hari di klub adalah bermain kartu, nongkrong dengannya, dan mendengarkan teori anehnya tentang konspirasi. Astaga, apa sih yang dulu kulakukan ? Aku yakin ada banyak hal lain yang bisa kulakukan.

### c. Kamar Yamazaki

Latar ruang kamar Yamazaki merupakan tempat yang biasanya digunakan oleh Satou dan Yamazaki mengerjakan *gal game* buatan mereka. Satou pertama kali mengenali Yamazaki pada episode 2 durasi ke 13:00 sampai dengan 13:16, Yamazaki ternyata tinggal bersebelahan dengan kamar Satou. Hal ini terungkap saat Satou muak mendengarkan lagu yang sama terus menerus setiap hari dari kamar sebelahnya dan berniat ingin melabrak pemilik kamar sebelahnya. Saat Satou berniat menegur tetangganya tersebut, ternyata pemilik kamar sebelahnya adalah Yamazaki. Yamazaki merupakan junior Satou saat berada di klub sastra saat SMA. Yamazaki kemudian mengajak Satou untuk membuat *gal game* bersamanya dan bercita-cita menjadi kreator *gal game* yang sukses, namun pada prosesnya Satou selalu mengalami berbagai macam masalah dan pengerjaan *game* mereka menjadi terhambat. Percakapan dan narasinya dapat dilihat sebagai berikut.



やまざき  
山崎 : 佐藤さんですね？ま、マジですか？本物ですか？

さと  
佐藤 : お前、隣越してきたアニオタってお前だったのか、山崎？

(NHK ni Youkoso! Episode 2, 13:00 – 13:16)

Yamazaki : Kau Satou, kan ? Apa ini nyata ? Kau nyata ?

Satou : Kau... Jadi kau *otaku anime* yang pindah ke kamar sebelah, Yamazaki ?

#### d. Taman Mita

Latar ruang taman Mita merupakan salah satu latar penting dimana di taman ini Satou membuat perjanjian dengan Misaki dengan mengikuti proyek yang dibuat Misaki agar Satou dapat terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Satou mengikuti konseling yang diberikan oleh Misaki di taman Mita pukul 9 malam setiap harinya. Latar ruang taman Mita ini pertama kali disebutkan pada episode 1 durasi ke 19:06 sampai dengan 19:20, namun Satou baru menyetujui untuk ikut dalam proyek yang dibuat oleh Misaki pada episode 5 durasi ke 15:15 sampai dengan 15:19, Satou mengakui bahwa ia hanyalah seorang *hikikomori* dan bukanlah seorang kreator *game*. Satou menyetujui kontrak yang diberikan oleh Misaki dan bersedia mengikuti proyek konseling yang dibuat Misaki.



### Percakapan 1

みさき  
岬

さとうたちひろ わたし  
: 佐藤達広どの、あなたは私のプロジェクトに  
だいばってき こんや  
大抜擢されました。ですので、今夜  
じみたよんちょうめこうえん き なかはらみさき  
9時三田四丁目公園に来てください。中原岬  
(NHK ni Youkoso! Episode 1, 19:06 – 19:20)

Misaki

: Untuk Tuan Tatsuhiko Satou, kau sudah terpilih untuk proyekku. Oleh karena itu, datanglah ke taman Mita jam 9 malam. Nakahara Misaki.

### Percakapan 2

みさき  
岬

だいいっかいひ だっしゅつこうぎ ひら  
: ではこれより第一回引きこもり脱出講義を開き  
おも  
たいと思います。  
(NHK ni Youkoso! Episode 5, 15:15 – 15:19)

Misaki

: Baik, akan ku mulai seminar pertama dalam “Bagaimana Jalan Keluar dari Kondisi *Hikikomori*”.

#### e. Sekolah Yamazaki

Latar ruang yang selanjutnya adalah Sekolah Yamazaki. Satou yang penasaran dengan pacar Yamazaki, mengikuti Yamazaki hingga ke sekolahnya. Namun Satou yang awalnya berniat mencari kelas Yamazaki, berakhir dengan ia mengikuti kelas penulisan skenario untuk pembuatan *game*. Satou yang seorang *hikikomori* menjadi canggung dengan seisi kelas saat skenario yang ditulisnya ditertawakan oleh guru yang melihat skenarionya. Satou menjadi gugup mengira bahwa ia direndahkan oleh orang-orang yang berada di kelas tersebut. Satou lalu

mulai berbicara tidak karuan bahwa ia sudah dijebak dan terlibat konspirasi organisasi NHK dan ia merasa direndahkan. Satou lalu berteriak dan pergi meninggalkan kelas penulisan skenario untuk *game* tersebut. Percakapan dan narasinya dapat dilihat pada episode 6 durasi ke 16:48 sampai dengan 17:18 berikut ini.



さとう  
佐藤 : 俺、ひょっとして馬鹿にされてる？まさかさっ  
はんのう おれ ひ  
きの反応で俺が引きこもりなのがバレたのか？  
なん おれ ひ  
つか、何で俺こんなところにいるんだよ！引  
いんぼう いんぼう  
きこもりに！陰謀だ！これは陰謀だ！  
にほんひ きょうかい  
-- (日本引きこもり協会) --

さとう  
佐藤 : 俺を突き狙う、悪の秘密結社！日本引きこもり  
きょうかい いんぼう  
協会の陰謀なんだ！

(NHK ni Youkoso! Episode 6, 16:48 – 17:18)

Satou : Apa mereka mempermainkanku ? Apa reaksi ini membuktikan kalau aku benar- benar *hikikomori* ? Yang lebih penting, apa yang sedang kulakukan disini ? Aku ini *hikikomori* ! Konspirasi ! Itu benar, ini sebuah konspirasi !  
--(Asosiasi *Hikikomori* Jepang)--

Satou : Ini sebuah organisasi setan yang sedang mengikutiku ! Ini konspirasi yang direncanakan Asosiasi *Hikikomori* Jepang !

## f. Pulau Tak Berpenghuni

Latar pulau tak berpenghuni merupakan lokasi dari *offmeeting* yang diikuti oleh Satou karena adanya kesalahpahaman. Satou mengira akan berlibur berdua dengan Kashiwa di sebuah pulau. Namun pada kenyataannya *offmeeting* yang dilakukan di sebuah pulau tak berpenghuni adalah lokasi untuk para pesertanya untuk bunuh diri. Satou terjebak dalam situasi beserta dengan orang-orang yang depresi dan ingin mengakhiri hidupnya dengan terjun dari atas tebing pulau tak berpenghuni tersebut. Percakapan dan narasi dari latar pulau tak berpenghuni dapat dilihat pada episode 12 durasi ke 06:12 sampai dengan 06:27.



さとう	せんばい
佐藤	: あの。。。先輩？
かしわ	なん
柏	: 何？
さとう	ゆう はなし せいかく おぼ
佐藤	: 夕べの話、正確に覚えてないところがあっ
	て。。。俺達。。。どこ行くんですけどっけ？
かしわ	むじんとう
柏	: 無人島よ
	(NHK ni Youkoso! Episode 12, 06:12 – 06:27)

Satou	: Anu... Senior ?
Kashiwa	: Apa ?
Satou	: Ada beberapa bagian dari pembicaraan kemarin yang sedikit aku lupa. Kita ini... mau kemana ?
Kashiwa	: Ke sebuah pulau tak berpenghuni

g. Apartemen Kobayashi

Latar apartemen Kobayashi terlihat ketika Satou, Yamazaki, dan Misaki ingin membatalkan kontrak MLM mereka secara langsung pada Kobayashi. Hal tersebut dikarenakan mereka gagal untuk membatalkan keikutsertaan Satou, terlebih Yamazaki dan Misaki pun ikut mendaftar sebagai anggota dalam bisnis MLM Kobayashi. Saat mereka mencari alamat Kobayashi dan menemukannya, mereka memaksa masuk ke dalam apartemen Kobayashi. Setelah masuk, mereka melihat fakta bahwa Kobayashi sudah terjerumus terlalu dalam ke dalam bisnis MLM-nya dan tidak bisa kembali ke kehidupan normalnya. Selain itu mereka menemukan fakta bahwa kakak Kobayashi merupakan *hikikomori* sama seperti Satou dan terjerumus ke dalam dunia *game online* yang pernah Satou mainkan. Percakapan dan narasinya dapat dilihat pada episode 18 durasi ke 18:20 sampai dengan 18:55.



やまざき  
山崎

ぼく き  
: 僕らはクーリングオフに来ただけです。ここは  
あなたじたくの自宅けいやくしょるいでしょう？契約書類いがないと言わ  
せませんよ

こばやし  
小林

わ ちか  
: 分かったわ。近くにファミリーマートあるから、  
そこに待ってて。書類まを持ってあとから行くから

- やまざき  
山崎 : その手は食いませんよ。また僕らをだますさん  
だんを考かんがえようってんでしょ。
- こばやし  
小林 : そんなつもりじゃ
- さとう  
左藤 : こいつ置いて書類おにサインしたすぐ帰かえる。ちょ  
っとくらいあげてくれてもいいだろう？  
(NHK ni Youkoso! Episode 18, 18:20 – 18:55)
- Yamazaki : Kami hanya mau “cooling off”. Ini rumahmu, kan ?  
Kami tak ingin menunggu surat pembatalannya lagi.
- Kobayashi : Aku mengerti. Ada restoran keluarga di dekat sini.  
Tunggulah disana ! Aku akan bawa surat itu secepatnya.
- Yamazaki : Kami tak akan tertipu trik itu lagi. Kau hanya mau  
memikirkan cara untuk menipu kami lagi, kan ?
- Kobayashi : Bukan begitu tujuanku...
- Satou : Segera setelah kami menandatangani surat itu, kami  
akan pergi. Jadi, biarkan kami masuk sebentar.

#### h. Rumah Sakit

Latar ruang rumah sakit hanya terdapat pada episode 23, namun latar ruang rumah sakit dianggap memiliki peran dalam perkembangan cerita. Satou yang sudah tidak menemui Misaki lagi karena sudah bekerja pada proyek pembangunan jalan, merasa khawatir dengan Misaki. Ia bermaksud mengunjungi Misaki di rumahnya. Saat sampai di rumah Misaki, Satou menemukan terdapat mobil ambulans yang ternyata mengangkut Misaki. Misaki tampaknya terjatuh saat berada di kamar mandi. Keesokan harinya, Satou kembali mengunjungi rumah Misaki dan bertemu dengan paman Misaki. Paman Misaki lalu mengajak Satou untuk menjenguk Misaki di rumah sakit. Di perjalanan, paman Misaki bercerita mengenai masa lalu Misaki. Ibu Misaki ternyata bunuh diri dengan melompat dari atas tebing di depan mata Misaki saat ia masih kecil. Ayah tiri Misaki merupakan seorang pemabuk dan suka berlaku kasar terhadap Misaki. Akibat dari hal tersebut, Misaki menjadi pribadi yang tertutup. Latar ruang rumah sakit dapat dilihat pada episode 23, durasi ke 21:45 Sampai dengan 23:30.



みさき おじ 岬の伯父さん : ん？岬ちゃん？和子もいないのか？一緒だった  
しんばい かずこ かずこ  
 ら心配ないんだが。和子！和子！

みさき (岬のノート) : 三日とろろおいしゅうございました。だから、  
みな  
 皆さん、さようなら)

みさき ぼ 岬のお母さん : 本当にぐっすり寝てたのよ。  
ほんとう ね

みさき おじ 岬の伯父さん : 今のあの子から目を離すなって言っただろう  
いま こ め はな い

みさき ぼ 岬のお母さん : 岬ちゃん？  
みさき

みさき おじ 岬の伯父さん : 左藤君？  
さとうくん

みさき 岬 : やっぱり皆死んじゃう前には故郷に帰りたくな  
みんな し まえ ふるさと かえ  
 るのかな。。。。

みさき さとう 左藤 : 俺が貧乏なの知ってるだろう？！岬ちゃん！  
おれ びんぼう し みさき

みさき 岬 : だから皆さん、さよなら。

(NHK ni Youkoso! Episode 23, 21:45 – 23:30)

Paman Misaki : Huh ? Misaki ? Kazuko tak disini ? Jika mereka  
 bersama, maka aku tak kuatir, tapi... Kazuko !  
 Kazuko !

(Catatan di Kasur Misaki: Ubi tahun baru sangat enak. Selamat tinggal  
 semuanya !)

Bibi Misaki : Dia tadi tidur !

Paman Misaki : Bukankah aku sudah bilang untuk tak lengah disaat  
 seperti ini ?

Bibi Misaki : Misaki ?

Paman Misaki : Dimana Satou ?

Misaki : (Aku yakin, semua orang ingin pulang ke rumah  
 sebelum mereka mati)

Satou : Kau tahu aku miskin kan, Misaki !

Misaki : Selamat tinggal semuanya !

i. Tebing Misaki

Tebing Misaki merupakan latar ruang dimana terjadi klimaks cerita. Misaki yang kabur dari rumah sakit memutuskan untuk bunuh diri dari tebing yang digunakan juga oleh ibunya bunuh diri. Awal nama Misaki sendiri berasal dari nama tebing tersebut. Satou yang mengetahui rencana bunuh diri Misaki mengejar Misaki hingga ke tebing Misaki di sebuah tempat terpencil dengan uang sisa kerja paruh waktunya. Satou akhirnya berhasil mengejar Misaki sebelum Misaki memutuskan untuk melompat dari tebing tersebut. Di tebing Misaki, Satou membujuk Misaki agar ia mengurungkan niatnya untuk bunuh diri. Satou berhasil menggagalkan usaha Misaki untuk bunuh diri, namun sifat paranoid Satou kembali mengkaitkan keadaan yang menimpa Misaki dengan konspirasi dari organisasi NHK. Satou kembali berbicara melantur dan terlebih lagi ia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan melompat dari tebing Misaki. Usaha Satou gagal karena saat ia melompat, ternyata di tebing Misaki tersebut sudah dipasang pagar pengaman untuk orang yang hendak bunuh diri. Latar ruang tebing Misaki dapat dilihat pada episode 24 durasi ke 13:37 sampai dengan 14:44.



さとう  
 左藤 : さー見ろうよ山崎！俺はこれから愛する岬ちゃんのために死ぬんだ！最高にドラマチックだろう？！

うんてんしゅ  
 運転手 : 工事も終わってることだし。。

さとう  
 左藤 : 工事？

みさき  
 岬 : 左藤君？左藤君！！

さとう  
 左藤 : え？なんだよこれ？！！

うんてんしゅ  
 運転手 : まー工事も終わってることだし。心配ないか。

さとう  
 左藤 : 意地でもドラマチック死に死なせないつもりか？！！汚ねーぞ！！！！見るなよ！何泣いてんだよ？！！泣きたいのはこっちの方だ！！

(NHK ni Youkoso! Episode 24, 13:37 – 14:44)

Satou : Lihatlah Yamazaki ! Aku rela mati demi Misaki, gadis yang kucintai ! Bukankah ini terlalu dramatis !?

Sopir Taksi : Pembangunannya sudah selesai...

Satou : “Pembangunan !?”

Misaki : Satou ! Satou !!!

Satou : Apa ini ?!!

Sopir Taksi : Pembangunannya sudah selesai, jadi tak perlu khawatir lagi.

Satou : Jadi, mereka mencegahku mati dengan cara dramatis juga ?! Ini tak adil !!!

Misaki : (menangis)

Satou : Jangan lihat !! Apa yang kau tangisi !? Akulah yang seharusnya menangis !!!

### 3.3. Proses Aktualisasi Diri Tatsuhiko Satou untuk Lepas dari Kehidupan

#### *Hikikomori dalam Anime NHK ni Youkoso!*

Pada sub bab ini fokus membahas proses aktualisasi diri Tatsuhiko Satou untuk lepas dari kehidupan *hikikomori* dalam *anime NHK ni Youkoso!*. Analisis dilakukan dengan cara meneliti perubahan karakter Satou dari narasi yang terdapat pada *anime NHK ni Youkoso!* ini dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow untuk melihat faktor apa saja yang membantu dan menghambat Satou dalam proses pengaktualisasian dirinya untuk lepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

### 3.3.1. Kebutuhan Fisiologis Tatsuhiko Satou

Kebutuhan bertingkat yang pertama merupakan kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan paling awal, mendasar, dan sangat penting bagi kelangsungan hidup setiap manusia. Kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan akan makanan, minuman, bernafas, dan tempat tinggal. Setiap orang membutuhkan makanan untuk dimakan, minuman untuk diminum, dan tempat tinggal yang dapat disebut sebagai rumah sebelum mereka memikirkan hal lainnya. Apabila hal ini sudah dapat terpenuhi secara umum, hal tersebut tidaklah memiliki efek terhadap keinginan ataupun motivasi untuk melakukan hal lainnya.

Kebutuhan akan makanan Satou dapat terlihat pada percakapan yang terdapat pada episode 6 durasi ke 03:13 sampai dengan 03:21.

みさき 岬	おそ ゆう はん た く けいやく : 遅い！ 夕ご飯食べたらずるようにつて契約 かに書いてあったでしょう！
さと 佐藤	おれ た : 俺はさっき食べたんだよ！ (NHK ni Youkoso! Episode 6, 03:13 – 03:21)
Misaki	: Kau terlambat ! Kontrak disini menyatakan kalau kau harus sudah ada disini setelah selesai makan malam, ingat ?
Satou	: Aku baru saja selesai makan malam !

Kebutuhan fisiologis yang lain adalah kebutuhan akan tempat tinggal. Kebutuhan Satou akan tempat tinggal terpenuhi karena sejak ia memutuskan untuk berhenti berkuliah karena merasa direndahkan oleh masyarakat di sekitarnya, Satou memutuskan untuk menjadi seorang *hikikomori*. Satou lebih suka untuk berdiam diri di kamarnya. Hal ini membentuk karakter Satou menjadi seseorang yang

paranoid dan selalu memiliki prasangka bahwa orang lain selalu menganggap rendah dirinya. Kebutuhan akan tempat tinggal Satou dapat dilihat pada percakapan yang terdapat dalam episode 1 durasi ke 14:34 sampai dengan 14:56.

さとう  
 佐藤

じつ : 実をいうと、どうすればいいくらい分かって  
いま そと で はじ  
 る。今すぐ外に出て、バイトでもなんでも始め  
へ や  
 ることだ！そうすればこの部屋に NEET がいるな  
はなし うそ こ きょうおれ  
 んか話も嘘になる！あの子だって、今日俺は  
へ や い やす おも  
 部屋に居たのはバイトが休みだったからだと思  
 うだろう！  
 (NHK ni Youkoso! Episode 1, 14:34 – 14:56)

Satou : Sebenarnya, aku tahu apa yang harus aku lakukan. Aku harus keluar sekarang juga dan mencari kerja paruh waktu atau sesuatu. Kalau aku melakukan itu, rumor tentang NEET yang ada di kamar ini akan menjadi sebuah kebohongan. Lalu, aku yakin gadis itu akan berpikir kalau aku di rumah karena libur.

Kebutuhan fisiologis Satou untuk makan, dan tempat tinggalnya dapat terpenuhi dikarenakan Satou masih mendapat uang dari orang tuanya yang diterimanya setiap bulan. Karena hal tersebut, Satou cenderung menjadi pribadi yang pemalas. Satou tampak tidak memiliki niat untuk mencari pekerjaan dan lebih memilih untuk menjadi seorang *hikikomori*. Pemenuhan dari kebutuhan fisiologis ini sebenarnya tidak terlalu mengambil andil yang besar dalam pengaktualisasian diri Satou karena ini hanyalah kebutuhan yang paling dasar. Karena kebutuhan fisiologis Satou sudah mencapai kondisi yang tergolong terpenuhi, maka kebutuhan Satou meningkat dengan dilanjutkan kepada kebutuhan yang selanjutnya yaitu kebutuhan rasa aman Tatsuhiko Satou.



memanglah dapat menolongnya keluar dari kehidupannya. Dengan tercapainya perjanjian konseling tersebut, Satou telah mencapai rasa amannya dengan mulai mempercayai orang lain.

Menurut Maslow, manusia membutuhkan sedikit banyak sesuatu yang bersifat rutin dan dapat diramalkan. Dari teori yang dikemukakan Maslow tersebut, hal ini dapat dicocokkan dengan konseling Satou dengan Misaki yang dilakukan setiap hari di taman Mita, yang menciptakan sebuah rutinitas. Percakapan dan narasinya terdapat pada episode 14 durasi ke 18:10 sampai dengan 18:15. Saat Satou yang gagal untuk bunuh diri, kembali ke rumahnya. Di rumah, Satou menemukan sebuah surat yang ditinggalkan oleh Misaki.

岬 : いつもの時間じかんに、いつもの場所ばしょで、待まっています。  
(*NHK ni Youkoso! Episode 14, 18:10 – 18:14*)

Misaki : Aku akan menunggumu di tempat dan waktu yang sama.

Dari narasi di atas, hal ini dapat dikategorikan sebagai sebuah bentuk pemenuhan dari rasa aman Satou, yaitu harapan dari Misaki agar Satou kembali ke rutinitas yang biasa mereka lakukan. Rutinitas yang biasa mereka lakukan adalah konseling setiap hari di taman Mita. Hal ini diindikasikan sebagai sebuah bentuk pemenuhan dari rasa aman, yaitu stabilitas yang didapatkan Satou dengan mendapat surat dari Misaki agar kembali ke rutinitas konseling yang mereka lakukan setiap hari.

Kebutuhan akan stabilitas Satou yang lainnya dapat pula dilihat pada episode 23 durasi ke 16:04 sampai dengan 16:45. Satou yang jatah bulanannya dipotong seluruhnya, tidak dapat memenuhi kebutuhannya lagi bahkan hanya untuk makan. Hal tersebut akhirnya mengharuskannya untuk bekerja paruh waktu pada sebuah proyek pembangunan jalan.



さとう  
左藤

と ひ つつ こた  
: 問い : なぜ引きこもり続けられるのか? 答え :  
いしょくじゅう ほしょう  
衣食住が保証されているから。なまじっか  
さいていげん せいかつ ゆる ひ  
最低限の生活を許されてるからいつまでも引き  
こもってられるんだ。引きこもってられるって  
のはそれ自体とても贅沢なことだったんだ。  
いしょくじゅう ほしょう じょうたい し かくご  
衣食住の保証がない状態で死ぬ覚悟もなかった  
ら、働くしかないんだ。

(NHK ni Youkoso! Episode 23, 16:04 – 16:45)

Satou

: Pertanyaan : Kenapa seseorang bisa bertahan dengan hikikomori-nya ? Jawab : Karena faktor makanan, pakaian, dan tempat tinggal sudah terjamin. Dengan terpenuhinya hal tersebut, seseorang dapat terus melanjutkan kehidupan hikikomori-nya. Menjadi seorang hikikomori memang menyenangkan, tapi tanpa makanan dan tempat tinggal, dan kau tidak siap untuk mati, tak ada cara lain selain bekerja.

Dari percakapan di atas, kondisi dari stabilitas Satou terpenuhi pada saat Satou mendapatkan pekerjaan. Dengan mendapatkan gaji dari pekerjaannya, Satou dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini dapat diindikasikan bahwa Satou sudah mendapatkan rasa amannya dengan tidak lagi mengkhawatirkan akan biaya yang harus ia keluarkan untuk kebutuhannya sehari-hari.

Dari beberapa percakapan di atas, kebutuhan akan rasa aman Satou sudah terpenuhi dengan rutinitas dari konseling yang dilakukan Satou bersama dengan Misaki, dan juga stabilitas dengan gaji yang didapat Satou dari kerja paruh waktunya. Oleh karena itu, dengan terpuhinya kebutuhan rasa aman Satou, kebutuhan Satou semakin meningkat dan dapat dilanjutkan pada Kebutuhan yang selanjutnya yaitu kebutuhan rasa memiliki dan cinta Tatsuhiko Satou.

### **3.3.3. Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta Tatsuhiko Satou**

Kebutuhan rasa memiliki dan cinta dapat terpenuhi dengan menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan. Selain itu, Maslow berpendapat bahwa untuk memenuhi kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta, kita dapat membangun suatu hubungan akrab dan penuh perhatian dengan orang lain atau dengan orang-orang pada umumnya.

Kebutuhan rasa memiliki dan cinta Satou didapat dari hubungan pertemanannya dengan Yamazaki yang dimulai pada episode 5 durasi ke 20:53 Sampai dengan 21:47. Satou sudah membulatkan tekad untuk membuat *game* bersama dengan Yamazaki. Hal ini menandakan bahwa Satou sudah memiliki

keinginan untuk melakukan suatu hal yang bermanfaat dibandingkan hanya berdiam diri di kamarnya dan hanya menjadi *hikikomori* yang tidak berguna.

さとう  
 佐藤 : やまざき  
 やまざき  
 山崎 : なん  
 さとう  
 佐藤 : おれ き みさき やくそく  
 : 俺もやめる気はない！ 岬ちゃんとの約束はなくな  
 ったけど、いや、だからこそ締め切りなんか  
 気にせずに、じっくりいいものを作ろう！  
 やまざき  
 山崎 : さとう  
 さとう  
 佐藤 : おれ かんが なまえ  
 : 俺の考えたゲームのストーリーだ！ キャラの名前  
 とかも書いてある。店で売ってるやつとかに比  
 べると全然だけど。。確かに今の俺はダメ人間  
 だ。ただの無職の引きこもりだ。でもこのゲー  
 ム完成させてことができたら、少しは増しにな  
 れそうな気がする！  
 やまざき  
 山崎 : さとう つく ぼく  
 さとう  
 佐藤 : 佐藤さん。作りましょう！ 僕たちのゲームを！  
 佐藤 : ああ！

(NHK ni Youkoso! Episode 5, 20:53 – 21:47)

Satou : Yamazaki...  
 Yamazaki : Apa!?  
 Satou : Aku pun tak mau berhenti. Janjiku pada Misaki sudah selesai, tapi... tidak, itulah mengapa kita harus meluangkan waktu dan membuat sesuatu yang bagus tanpa mengkhawatirkan batas waktu.  
 Yamazaki : Satou...  
 Satou : Ini jalan cerita dari *game* yang akan kita buat. Aku juga menulis nama beberapa karakter. Ini sama sekali berbeda dengan *game* yang kau lihat di toko. Sekarang ini, aku seorang pecundang dan kuakui itu. Aku hanya *hikikomori* yang pengangguran. Tapi jika aku berhasil membuat *game* ini, kurasa aku bisa jadi orang yang lebih baik !  
 Yamazaki : Satou... Ayo buat *game* milik kita sendiri !  
 Satou : Ya !

Selain hubungan yang dijalin Satou bersama Yamazaki dalam pembuatan *game* mereka, Satou pun terkadang bertemu dengan senior SMA-nya yaitu Kashiwa. Kashiwa sering berbicara mengenai konspirasi dan segala macam hal aneh lainnya kepada Satou. Karena pemikiran mengenai konspirasi itu, Satou pun menjadi pribadi yang paranoid dan suka berpikiran hal yang aneh-aneh. Satou menjalin hubungan dengan Kashiwa dengan saling memberikan kabar satu sama lain dan meminta tolong apabila terjadi sesuatu. Komunikasi antara Satou dan Kashiwa dapat dilihat pada episode 11 durasi ke 13:20 sampai dengan 14:03, Kashiwa tiba-tiba menghubungi Satou dan mengatakan bahwa ia akan mengunjungi apartemen Satou. Satou tentu saja merasa baik- baik saja akan hal tersebut karena mereka menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan Kashiwa.

かしわ  
柏 : ほら、早はやかったでしょう！お酒もつまみも買かつてきたから！楽たのしい楽たのしい、夏休なつやすみ～

さとう  
佐藤 : ちょっと！近所迷きんじよめい惑するよ先輩、まさかもう飲せんぱいんでるじゃないでしょうね？

かしわ  
柏 : まさか！気きを正ただしい公務員こうむいんは飲酒運いんしゅう転てんなんかしないのふーんえへへ。案外片付あんがいかたづいてるんじゃないひ！引きこもりのくせして！

さとう  
佐藤 : はあ。どうも

かしわ  
柏 : えへへ。佐藤君さとうくんなら絶対付ぜったいつき合あってくれると思おもったんだこうしてると高校時代こうこうじだい思い出おもしてるよね！

さとう  
佐藤 : そうっすね！

(NHK ni Youkoso! Episode 11, 13:20 – 14:03)

Kashiwa : Kan ! Aku bilang aku akan segera sampai. Aku bawa *sake* dan makanan ringan. Ini menyenangkan, musim panas yang menyenangkan !

Satou : Hei ! nanti kau mengganggu tetangga ! Senior, jangan-jangan kau sudah mabuk ?

Kashiwa : Mana mungkin ! Seorang PNS terhormat tidak mabuk dan ugal-ugalan. Hemm ehehe tidak di sangka- sangka di sini bersih, padahal kau seorang *hikikomori* !

Satou : Haaah.. Terima kasih

Kashiwa : Ehehe aku tau kau akan tetap menemaniku, Satou. Ini mengingatkanku pada masa SMA kita

Satou : Kau benar !

Selain hubungan yang dijalin Satou bersama dengan Yamazaki dan Kashiwa, kehidupan Satou pun sedikit banyak berubah setelah ia bertemu dengan Misaki. Selain konseling di taman Mita setiap malam, Misaki juga sering membantu Satou yang sering terlibat masalah. Saat ibu Satou menghubungi Satou bahwa ia hendak mengunjungi Satou. Satou berbohong kepada ibunya bahwa ia sudah memiliki pacar. Misaki yang mengetahui hal tersebut, bersedia membantu Satou dengan berpura-pura menjadi pacar Satou. Agar terlihat seperti pasangan asli, Misaki sampai mengajak Satou pergi kencan. Namun kebohongan ini dapat diketahui oleh ibu Satou pada akhirnya. Satou merasa sangat bersalah dan berjanji kepada dirinya sendiri bahwa ia tidak akan berbohong lagi. Percakapan dan narasinya dapat dilihat pada episode 7, durasi ke 15:41 sampai dengan 16:41.

#### Percakapan 1

みさき  
岬 : わたし さとうくん こいびとやく  
: 私がやってあげるよ！佐藤君の恋人役

さとう  
佐藤 : は？なぜだ？なぜこういうことになる？

みさき  
岬 : ほら！遅いぞ！

さとう  
佐藤 : な、本当にこんなことしなきゃいけないのか？

みさき  
岬 : だって佐藤君、すぐ大嘘が顔に出るのも一度  
くらいちゃんとデートしておかないと簡単にバ  
レちゃうよ！

さとう  
佐藤 : でも人の多いところに行ったら、俺、また。。  
は？

みさき  
岬 : ふたりいっしょ だいじょうぶ  
: 二人一緒ならきつと大丈夫！

(NHK ni Youkoso! Episode 7, 15:41 – 16:41)

Misaki : Aku bisa melakukannya loh, pura- pura jadi pacarmu.  
 Satou : Hah ? Kenapa ? Kenapa ini bisa terjadi ?  
 Misaki : Hei, kau terlambat !  
 Satou : Hei, apa kita benar- benar harus melakukan ini ?  
 Misaki : Lihat, saat berbohong, semuanya terlukis di wajahmu.  
 Kalau kita tidak melakukan setidaknya satu kali kencan  
 asli, akan mudah terbongkar kalau kita berbohong.  
 Satou : Tapi, kalau saja aku pergi ke keramaian, aku akan...  
 Hah ?  
 Misaki : Kalau kita bersama, aku yakin akan baik-baik saja.

Pada episode 16 durasi ke 03:31 sampai dengan 03:58, Satou sedang keranjingan *game online* hingga ia tidak datang konseling. Misaki yang khawatir mengunjungi apartemen Satou, namun saat sudah sampai, Misaki kaget melihat keadaan Satou yang tidak mengurus diri dan kamarnya, dan hanya berfokus bermain *game online*. Misaki yang melihat hal tersebut, bermaksud untuk membantu Satou agar tidak kecanduan *game online*. Hal tersebut menandakan bahwa kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta Satou sudah didapatkan dari Misaki yang begitu perhatian kepada Satou.

## Percakapan 2

みさき  
 岬 : ま、まさか。。。左藤君ゲームの世界の女の子  
さとうくん げ む せかい おんな こ  
 に？ダメだよ！そんなのダメ！絶対！私は何と  
ぜったい わたし なん  
 かしなきゃ。左藤君、私が体をはって、現実の  
さとうくん わたし からだ げんじつ  
せかいひっしゅつもど  
 世界必出戻してあげるよ！  
 (NHK ni Youkoso! Episode 16, 03:31 – 03:58)

Misaki : Mungkinkah... Satou sedang bersama perempuan di dunia *game* ? Tidak ! Ini benar- benar gawat ! Sangat gawat ! Aku harus melakukan sesuatu. Satou, aku rela mengorbankan tubuhku demi kau !

Dari beberapa percakapan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta Satou didapat dari: hubungan pertemanannya dengan Yamazaki dalam membuat *game* bersama, komunikasi dengan Kashiwa setelah lulus dari SMA, serta keikutsertaan Satou dalam proyek konseling yang dibuat oleh Misaki. Dalam lingkaran pertemanan kecil yang Satou bangun, membuat karakter Satou semakin terbuka dan sedikit demi sedikit dapat mengatasi kesulitannya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dengan terpenuhinya rasa memiliki dan cinta Satou, maka kebutuhan Satou untuk mengaktualisasikan dirinya dan terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya semakin meningkat. Hal ini akan berlanjut kepada kebutuhan akan penghargaan Tatsuhiro Satou.

#### **3.3.4. Kebutuhan Akan Penghargaan Tatsuhiro Satou**

Menurut Maslow, kebutuhan akan penghargaan terbagi menjadi 2 bagian. Yang pertama adalah penghargaan dari orang lain berdasarkan reputasi, kekaguman, status, popularitas, dan prestise, atau keberhasilan dalam masyarakat, semua sikap tentang bagaimana pandangan orang lain terhadap diri sendiri. Yang kedua adalah penghargaan terhadap diri sendiri yang meliputi penghargaan dari dalam diri sendiri, perasaan yakin dan aman akan diri sendiri, serta merasa bahwa diri sendiri sudah adekuat (serasi, seimbang).

a. Penghargaan dari Orang Lain

Satou begitu terkendala akan pemenuhan kebutuhan akan penghargaan dari orang lain. Ia selalu berpikiran negatif terhadap orang lain. Satou merasa selalu direndahkan oleh orang lain karena ia adalah seorang *hikikomori*. Namun setelah bertemu dengan Misaki dan Yamazaki, meskipun mereka mengetahui fakta bahwa Satou merupakan seorang *hikikomori* dan juga manusia gagal, mereka tidak menyerah terhadap Satou dan berusaha menolong Satou saat sedang kesusahan.

Selain penghargaan dari Yamazaki dan Misaki, penghargaan dari orang lain yang pertama di dapatkan Satou adalah dari ibunya. Saat ibu Satou mengunjunginya. Satou berpura-pura sudah memiliki pekerjaan dan kekasih. Ibu Satou mengetahui kebohongan Satou dengan mudah karena melihat wajah Satou yang merasa bersalah karena berbohong pada ibunya. Ibu Satou tidak mengatakannya di depan Satou karena masih menghargainya, namun Satou yang diam-diam mendengarkan pembicaraan antara ibunya dan Misaki dari belakang, merasa bersalah karena sudah berbohong kepada ibunya. Oleh karena hal tersebut, Satou berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak berbohong lagi. Percakapan dan narasinya dapat dilihat pada episode 8 durasi ke 14:55 sampai dengan 15:41.

<p>さとう かあ 佐藤のお母さん</p>	<p>うそ ぜんぶ こいびと はなし : 嘘なんでしょう、全部？恋人だっていう話も、 かいしゃ はなし 会社の話も。</p>
<p>みさき 岬</p>	<p>わたし さとうくん : そのことないです。私はその。。佐藤君の こいびとお かいしゃ さとうくんいま 恋人落とし。。会社のことだって、佐藤君今シ ナリオ書いてて。</p>
<p>さとう かあ 佐藤のお母さん</p>	<p>わたし わか とはちねんかん こ く : 私には解るの。だって十八年間もあの子と暮ら みさき こ たの してたんだもの。岬ちゃんはある子に頼まれた なに しばい つ あ か何かでお芝居に付き合ってたんでしょう？</p>

みさき  
岬 : それは。  
さとう かあ  
佐藤のお母さん : でも肝心なあの子の態度があれじゃねえ。ずー  
っとイライラしたまんまで。きっと嘘ついてる  
じぶん ゆる 自分が許せないもんね。あの子昔から変なところ  
せいきかん つよ  
ろで正義感が強かったから。  
(NHK ni Youkoso! Episode 8, 14:55 – 15:41)

Ibu Satou : Ini semua palsu, bukan ? Tentangmu yang jadi pacarnya... dan juga tentang perusahaan.  
Misaki : Itu tidak benar. Aku... Pacarnya Satou... Dan di perusahaannya, Satou menulis skenario.  
Ibu Satou : Aku tahu yang sebenarnya. Lagipula, aku tinggal bersamanya selama 18 tahun. Kau disuruh berpura-pura sesuai karangannya kan, Misaki ?  
Misaki : Itu...  
Ibu Satou : Sikapnya lah yang membuat ini begitu jelas. Terus menerus merasa kesal... Dia mungkin merasa bersalah atas kebohongannya. Anak itu sudah punya rasa keadilan yang tidak biasa sejak kecil.

Kebutuhan penghargaan dari orang lain pun di dapatkan dari Misaki. Misaki selalu menyemangati Satou pada setiap konselingnya bersama Satou. Misaki ingin menumbuhkan rasa percaya diri Satou agar Satou tidak canggung saat berada di keramaian, dan tidak merasa direndahkan oleh orang lain lagi. Dengan memberikan materi konseling yang memberikan motivasi kepada Satou, Misaki berharap agar Satou tidak terpuruk dengan kondisinya dan dapat menemukan solusi untuk setiap masalah yang Satou hadapi. Hal tersebut dapat dilihat pada episode 10 durasi ke 07:55 sampai dengan 08:39.

みさき  
岬 : さてと、始めようか？ “ダメ人間だものくるしいよ、悩んでる君は可哀想。だけど、上を向いて歩こうよ。そのままの君で良いんだ。夢があるから大丈夫。一人ぼっちじゃないんだよ。歩いていけば、道はあるのさ。みんなは君を応援してる。頑張ってる君、輝いてる。ポジティブ

シンキングいで行けばいいのさ。明日あしたに向かって  
 いっしょあるに歩こうよ。未来みらいは素敵すてきだよ。ダメ人間にんげんだ  
 もの。ダメ人間きょうだもの。。” 今日けふはこれでお終しま  
 い。

(NHK ni Youkoso! Episode 10, 07:55 – 08:39)

Misaki : Jadi... mau dimulai saja ? “Kau orang yang gagal dan menderita. Aku turut kasihan akan penderitaanmu itu. Tapi angkatlah kepalamu dan teruslah melangkah. Jadilah dirimu sendiri. Selama kau punya mimpi, kau akan baik- baik saja. Kau tak sendiri. Jika kau terus melangkah, kau akan bisa menemukan jalan. Semua orang mendukungmu. Bayang- bayang saat kau lakukan yang terbaik... berkilauan. Berpikir positif, hanya itulah yang kau butuhkan. Mari melangkah ke depan menuju hari esok. Masa depan itu begitu indah. Kau orang yang gagal... kau orang yang gagal...” Itu saja untuk hari ini.

Kebutuhan akan penghargaan dari orang lain pun didapatkan dari Yamazaki. Yamazaki sering menyemangati Satou dengan berbagai macam cara agar Satou tidak menjadi manusia yang minder dan mudah dipengaruhi orang lain. Seperti pada saat Satou yang berusaha untuk bunuh diri, hal tersebut dapat digagalkan oleh kata- kata realistik yang diucapkan oleh Yamazaki. Yamazaki berkata bahwa manusia seperti Yamazaki dan Satou tidaklah pantas untuk mati secara dramatis. Satou pun mengurungkan niatnya untuk bunuh diri karena kata- kata dari Yamazaki. Narasi Yamazaki dapat dilihat pada episode 13 durasi ke 20:13 sampai dengan 20:48.

やまざき  
山崎

さとう : 左藤さん、もうこれぐらいにしましょう。僕ら  
 には自殺じさつなんてドラマチックな事件じけんにかかかわれる  
 資格しかくはありません。どんなに落ち込こんでも苦しくる  
 んでもいつものばかばかしい日常にちじょうにかえかえってくる  
 だけです。もし帰かえって来きられなくてもどこかで  
 ばかばかしいに死ぬしだけです。ドラマチックな

死は僕らには相応しくありませんよ。  
し ぼく ふさわ  
 (NHK ni Youkoso! Episode 13, 20:13 – 20:48)

Yamazaki : Eng, Satou... Sudah cukup. Orang-orang seperti kita yang tidak layak untuk terlibat dalam insiden dramatis seperti bunuh diri. Tak peduli sedepresi apa dirimu atau seberapa sedih dirimu... Kau harus kembali ke rutinitasmu, kehidupan biasa. Sekalipun kau tidak pulang kembali, kau hanya akan berakhir mati sia-sia. Kematian yang dramatis tidak cocok bagi kita.

Dari beberapa percakapan di atas, penghargaan dari orang lain terhadap Satou sudah di dapat dari Ibunya yang membuat Satou tidak ingin berbohong lagi, dari Misaki yang ingin menumbuhkan rasa percaya diri Satou dengan memberikan materi yang memotivasi Satou dalam konselingnya, serta dari Yamazaki yang mengingatkan Satou apabila Satou terlibat dalam masalah dengan kata-kata yang sedikit kasar, namun realistis, dimana hal tersebut secara efektif dapat menyadarkan Satou. Mereka memahami bagaimana sifat Satou, dan meskipun begitu, mereka tetap membantu Satou agar tetap percaya diri, dan berusaha agar Satou tidak kembali ke kehidupan *hikikomori*-nya lagi.

#### b. Penghargaan dari Diri Sendiri

Selain penghargaan yang didapatkan dari orang lain, penghargaan dari diri sendiri pun sangat penting agar menjaga diri tetap menjadi pribadi yang berpikiran positif, memiliki rasa percaya diri, dan tidak berkecil hati. Satou sangat paham bahwa dirinya adalah seorang *hikikomori* dan tidak mempunyai pekerjaan. Meskipun Satou sering terkena masalah dan *mood*-nya sering naik dan turun secara drastis, ia tetap bisa meyakinkan dirinya agar ia tidak jatuh ke dalam depresi, dan

berusaha sedikit demi sedikit agar terbebas dari kehidupannya sebagai *hikikomori*. Pada episode 5, Satou secara sadar mengakui dirinya sendiri sebagai *hikikomori* dan tidak memiliki pekerjaan. Satou bersedia mengikuti proyek konseling yang diberikan Misaki, dan ia juga masih memiliki niat untuk membuat *game* bersama dengan Yamazaki. Hal ini menandakan bahwa Satou memiliki keinginan untuk berubah dan terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Percakapannya dan narasinya dapat dilihat pada durasi ke 19:36 sampai dengan 19:56.

さとう  
 佐藤

ひと みさき あ かんしゃ  
 : 一つだけ 岬ちゃんと合って感謝することがある。  
かのじよ はな おれ きつ たと  
 彼女と話してるうちに、俺は気付いてんだ。例え  
へ や と なに もくひょう も  
 部屋に閉じこもっていても、何か目標を持って  
こうどう あいだ ひ  
 行動してる間は引きこもりじゃない！  
 (NHK ni Youkoso! Episode 5, 19:36- 19:56)

Satou : Aku punya alasan untuk bersyukur karena sudah bertemu dengan Misaki. Aku sadar akan sesuatu saat bicara padanya. Walau aku mengasingkan diri di kamar ini, selama aku melakukan sesuatu dengan suatu tujuan, aku bukan *hikikomori*.

Selain percakapan di atas, penghargaan pada diri sendiri pun ditunjukkan oleh Satou pada episode 12 durasi ke 12:30 sampai dengan 13:13, Satou yang pergi ke sebuah pulau bersama dengan Kashiwa dalam *offline meeting*-nya, berusaha untuk menjadi pribadi yang baru dengan melakukan sebuah revolusi. Satou yang seorang *hikikomori* ingin berubah menjadi pribadi yang ceria dan dapat berbicara dengan orang lain. Meskipun Satou mengalami penolakan dan diabaikan saat mencoba berbicara dengan orang lain, Satou tetap mencoba mengajak berbicara orang lainnya. Hal ini dapat diindikasikan sebagai penghargaan pada diri sendiri dengan meyakinkan diri sendiri agar dapat berbicara kepada orang lain.

- さとう  
佐藤 : (なんなんだこいつら？せっかく海<sup>うみ</sup>に来たって  
およ かい  
のに、泳ぎ<sup>およ</sup>もしないで、オフ会<sup>オフ</sup>ってもっとぎゃ  
あぎ<sup>あ</sup>やあ楽しむ<sup>たの</sup>もんじゃないのかよ？丸<sup>まる</sup>で引き  
しゅうだん おれ  
こもりの集<sup>しゅう</sup>団<sup>だん</sup>だな。って、俺<sup>おれ</sup>もそうだけど。  
なつおれ う か  
いや、この夏<sup>なつ</sup>俺<sup>おれ</sup>は生まれ変わる<sup>う</sup>んだ！そう！レ  
きょうあ  
ボリューションだ！！まずは今日<sup>けふ</sup>合った<sup>あ</sup>ばかり  
たにん はな ひ  
り他人<sup>たにん</sup>にフレンドリー<sup>フレンドリー</sup>に話<sup>はな</sup>しかける！引きこも  
ぜったい わざ  
りには絶対<sup>ぜったい</sup>できないハイレベル<sup>ハイレベル</sup>の業<sup>わざ</sup>だ) よ、よ  
お！
- ゆう  
有 : (佐藤<sup>さとう</sup>を無視<sup>むし</sup>する)
- さとう  
佐藤 : (無視<sup>むし</sup>かよ！いやいや、一度<sup>いちど</sup>くらい無視<sup>むし</sup>された  
さとう  
ではこのNew佐藤<sup>さとう</sup>はくじけたりしない！)  
(NHK ni Youkoso! Episode 12, 12:30 – 13:13)
- Satou : (Mereka kenapa sih ? Datang jauh- jauh ke laut, tapi bahkan tidak berenang... Bukankah *offline Meeting* itu digunakan sebagai ajang bersenang- senang ? Seolah-olah mereka seperti sekelompok *hikikomori*... Yaah, aku juga termasuk salah satunya. Tidak, musim panas ini, aku akan berubah ! Ya, revolusi !!! Aku akan mulai dengan melakukan percakapan ramah dengan orang asing yang ku temui hari ini. Langkah tingkat tinggi yang takkan bisa dilakukan seorang *hikikomori*.)  
Y-Yo !
- Yuu : (Mengabaikan Satou)
- Satou : (Dia mengabaikanku ! Tidak, tidak. Satou yang baru takkan goyah hanya karena diabaikan satu kali !)

Dari percakapan di atas, dapat diketahui bahwa kebutuhan akan penghargaan terhadap diri sendiri pada diri Satou terpenuhi saat Satou berani memulai pembicaraan dengan orang asing. Satou tidak pernah percaya diri karena statusnya sebagai seorang *hikikomori*. Satou yang dapat meyakinkan dirinya sendiri agar dapat berbicara dengan orang lain diindikasikan sebagai telah tercapainya penghargaan terhadap diri Satou sendiri yang menerima kondisi tersebut dan berusaha berubah ke arah yang lebih baik. Dengan terpenuhinya 4 kebutuhan Satou

sebelumnya, dapat dikatakan bahwa Satou sudah dapat mengaktualisasikan dirinya untuk terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya.

### **3.3.5. Aktualisasi Diri Tatsuhiko Satou**

Aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi, penggunaan semua bakat kita, dan pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Menurut Maslow, aktualisasi diri dapat menjadi berbagai macam bentuk, bergantung kepada individualnya. Variasi ini dapat mencakup pencarian pengetahuan, pemahaman akan suatu hal, kedamaian, pemenuhan diri, arti hidup, atau kecantikan. Aktualisasi diri dapat tercapai dengan terpenuhinya 4 kebutuhan sebelumnya. Dalam kasus Satou, ke 4 kebutuhan Satou tersebut sudah dapat terpenuhi.

Kebutuhan Fisiologis Satou terpenuhi dengan uang yang dikirimkan oleh orang tua Satou setiap bulan serta dari uang hasil kerja paruh waktunya. Kebutuhan rasa aman Satou terpenuhi dengan rutinitas konseling yang diikuti Satou bersama Misaki, serta stabilitas dari kerja kerja paruh waktu yang dikerjakan Satou. Kebutuhan akan cinta dan memiliki Satou terpenuhi dengan hubungan yang dijalin Satou bersama Yamazaki dalam proyeknya membuat game bersama, hubungan komunikasi dengan Kashiwa sejak lulus SMA, dan keikutsertaan Satou dalam proyek konseling bersama Misaki.

Kebutuhan penghargaan Satou yang didapat dari orang lain terpenuhi dengan kepercayaan Yamazaki terhadap Satou untuk membuat game bersama, serta Misaki yang memotivasi Satou dengan materi konseling yang positif. Dengan terpenuhinya 4 kebutuhan sebelumnya, Satou dikategorikan sudah dapat mengaktualisasikan dirinya.

Aktualisasi diri Satou tercapai saat ia bekerja paruh waktu pada proyek pembangunan jalan karena kekurangan uang. Karakter *hikikomori* Satou terpaksa ditinggalkan demi memenuhi kebutuhannya hidupnya. Narasinya dapat dilihat pada episode 23 durasi ke 16:04 sampai dengan 17:28 berikut.

さとう  
左藤

と ひ つづ こた  
: 問い : なぜ引きこもり続けられるのか? 答え :  
いしょくじゅう ほしょう  
衣食住が保証されているから。なまじっか  
さいていげん せいかつ ゆる ひ  
最低限の生活を許されてるからいつまでも引き  
こもってられるんだ。引きこもってられるって  
ひ  
のはそれ自体とても贅沢なことだったんだ。  
いしょくじゅう ほしょう じょうたい し かくご  
衣食住の保証がない状態で死ぬ覚悟もなかった  
はたら  
ら、働くしかないんだ。

(NHK ni Youkoso! Episode 23, 16:04 – 16:45)

Satou

: Pertanyaan : Kenapa seseorang bisa bertahan dengan *hikikomori*-nya ? Jawab : Karena faktor makanan, pakaian, dan tempat tinggal sudah terjamin. Dengan terpenuhinya hal tersebut, seseorang dapat terus melanjutkan kehidupan *hikikomori*-nya. Menjadi seorang *hikikomori* memang menyenangkan, tapi tanpa makanan dan tempat tinggal, dan kau tidak siap untuk mati, tak ada cara lain selain bekerja.

Berdasarkan percakapan di atas, atas kemauannya sendiri, Satou memutuskan untuk bekerja. Ia tersadar bahwa apabila ia ingin kebutuhannya, ia haruslah bekerja. Dari hal tersebut, Satou telah mencapai aktualisasi dirinya saat ia keluar dari zona nyamannya, yaitu hidup sebagai seorang *hikikomori* dan memilih untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Satou mau tidak mau harus berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya dan keterpaksaan tersebut membuat Satou dapat kembali ke kehidupan normalnya kembali. Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan Satou pada 24, durasi ke 21:29 sampai dengan 21:49 berikut.



さとう  
左藤

けっきょく もんだい なにひと かいけつ おれ  
: 結局のところ問題が何一つ解決しやいない。俺  
　　まいにちだめだめ つぶや  
　　たちはこれからも毎日駄目だ駄目だと呟きなが  
　　い  
　　ら生きているんだろう？だけど、そう。いつま  
　　つか わ かぎ  
　　でも使おうか分からないけど。できる限りはや  
　　ってみるさ。

(NHK ni Youkoso! Episode 24, 21:29 – 21:49)

Satou

: Pada akhirnya, tak satupun masalah kita yang selesai. Mulai sekarang, mungkin kita berbisik sendiri “aku tak bisa” setiap hari dan melanjutkan hidup seperti biasa. Tapi... Ya! Aku tak tahu ini akan bertahan berapa lama! Tapi aku akan berusaha sebisa mungkin!

Dari perkataan Satou tersebut, Satou tampak sudah paham akan posisinya dan sudah mengetahui cara untuk menghadapi masalahnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari aktualisasi diri yaitu pemahaman akan suatu hal, saat Satou telah memahami akan jati dirinya sendiri. Satou telah mencapai titik dimana ia dapat memutuskan antara hal yang baik dan tidak untuk dirinya sendiri.

Dari 2 percakapan di atas, dapat diketahui bahwa Satou dapat mengaktualisasikan dirinya dan berhasil keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya dikarenakan paksaan bekerja untuk mencari makan, bukan mengandalkan orang lain. Dari pekerjaannya tersebut, Satou akhirnya tidak lagi cemas dan takut untuk bertemu orang asing. Satou pun lebih bisa bersosialisasi dan menyesuaikan dirinya di masyarakat, kehidupannya pun menjadi lebih stabil dibandingkan saat masih menjadi seorang *hikikomori*.

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Karakter utama *anime NHK ni Youkoso!* ini adalah Tatsuhiro Satou, karena peran Satou paling sering muncul pada setiap episode, serta banyak kejadian- kejadian yang berkaitan dengan Satou. Plot yang digunakan dalam *anime NHK ni Youkoso!* berjalan secara linear. Hubungan naratif dengan waktunya adalah pagi, siang, sore, malam, musim panas, dan musim dingin, sedangkan hubungan naratif dengan ruang terdapat di kamar Satou, klub penelitian sastra, kamar Yamazaki, taman Mita, sekolah Yamazaki, pulau tak berpenghuni, apartemen Kobayashi, rumah sakit, dan tebing Misaki.

Latar sosial dalam *anime* ini adalah kehidupan Satou yang seorang *hikikomori* yang mencoba untuk menyesuaikan kembali dirinya dengan masyarakat dan berusaha keluar dari kehidupan *hikikomori*-nya. Usaha Satou ini dibantu oleh Misaki yang ingin membantu Satou dengan membuat proyek konseling untuk Satou agar terbebas dari kehidupan *hikikomori*-nya. Selain itu Satou pun berusaha untuk membuat sebuah *game* bersama dengan Yamazaki, namun dalam usahanya untuk kembali ke kehidupan yang normal dan membuat *game*, Satou sering terkendala berbagai macam masalah yang membuat *mood* dan mentalnya menurun dan ia sering kehilangan semangat hidupnya.

Berdasarkan usaha Satou untuk dapat terlepas dari kehidupan *hikikomori*-nya, digunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow yang terbagi menjadi 5 tingkatan dalam bentuk piramida. Berikut adalah hasil penelitian.

### Piramida Kebutuhan Bertingkat Tatsuhiko Satou



### Saran

Pada penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada tokoh utama yaitu Tatsuhiko Satou yang terbatas pada unsur narasi meliputi elemen pokok naratif, cerita dan plot, hubungan naratif dengan waktu, dan hubungan naratif dengan ruang. Dilanjutkan dengan kebutuhan bertingkat Abraham Maslow yang terbagi atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan yang terbagi menjadi 2 yaitu penghargaan dari orang lain dan penghargaan dari diri sendiri, dan yang terakhir adalah aktualisasi diri.

Peneliti berharap pada penelitian ini mempunyai manfaat kepada pembaca sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dibidang sastra khususnya psikologi sastra teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow. Selain itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *anime NHK ni Youkoso!* dapat dikembangkan penelitiannya dengan menggunakan kajian sosiologi sastra karena tema yang diangkat berkaitan dengan isu sosial yang sedang marak pada awal tahun 2000-an, dan juga dengan kajian representasi dari penulis asli dari film ini. Hal ini disebabkan karena tema dari *anime* ini sedikit banyak berkaitan dengan kehidupan penulis aslinya yang juga pernah mengalami kehidupan sebagai seorang *hikikomori*.

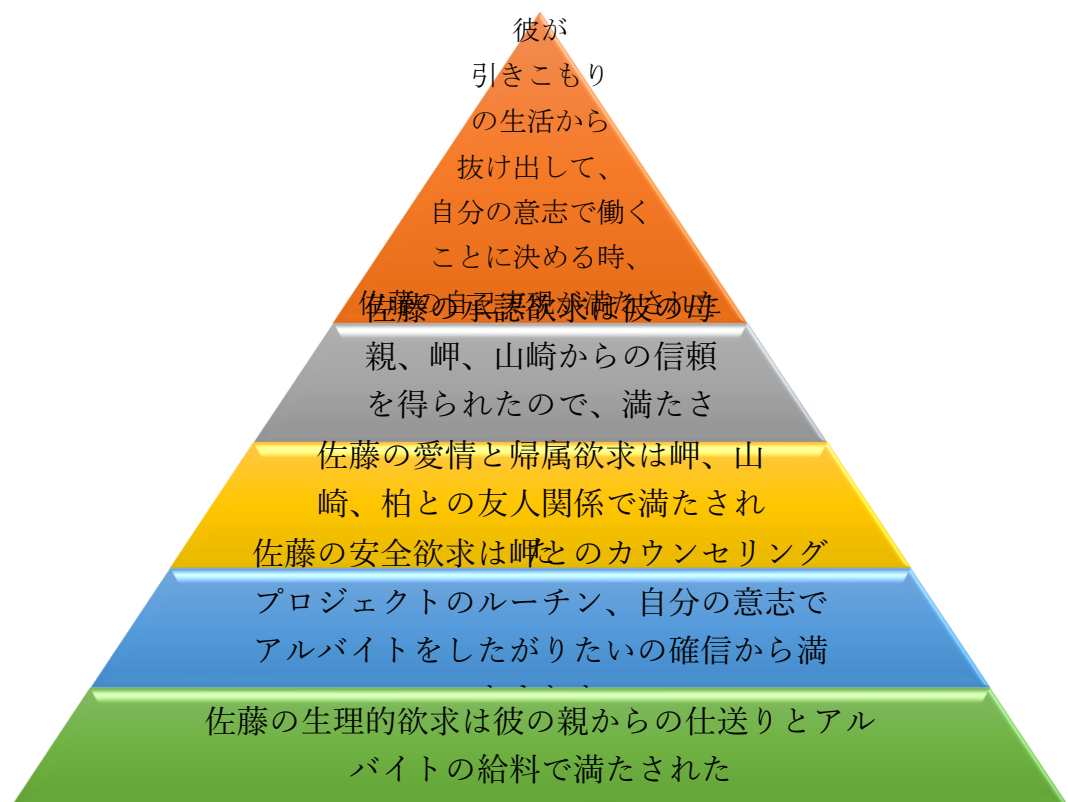
## 要旨

本論文の題名は「[NHK によろこそ! ]のアニメにおける引きこもりの生活からの脱出努力をする達広佐藤の自己実現のプロセス」である。このテーマを選んだ理由は筆者が見方や、考え方の変化し、引きこもりの生活から自己実現しようとした達広佐藤に興味を持っていたからである。このアニメの主人公は引きこもりなので、佐藤が引きこもりになったきっかけ、引きこもりの生活に内部や外部からの影響があるかどうか興味がある。その性格の変化と、自己実現しようとする佐藤がこの研究を行う理由である。

本論文の対象のデータは「NHK によろこそ! 」という滝本竜彦が描いた漫画から、2006 年に山本雄介が制作したアニメである。説話構造理論の参考とした本は Himawan Pratista に書かれた「Memahami Film」という本である。筆者が説話構造を研究するために使用するこの本は、物語の要素、物語とプロット、時間との物語の関係、空間との物語の関係を含んでいる。それに、Abraham Maslow の欲求 5 段階説の理論の参考として使用した本は : Albertine Minderop に書かれた「Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus」という本と、Duane Schultz に書かれた「Psikologi Pertumbuhan: Model- Model Kepribadian Sehat」という本である。これらの本を通して、人間の欲求は生理的欲求、安全欲求、愛情と帰属欲求、承認欲求、頂点は自己実現欲求で階層ピラミッドを構成する 5 つの欲求から成り立っていることを理解した。

説話の基本要素の説話構造の分析による「NHK によろこそ！」の主人公は達広佐藤、そして脇役は岬と山崎である。このアニメの物語の一連とプロットは五つの段階に分かれた。リニアパターンによる、時間との説話関係は：朝、昼、夕方、夜、それに季節は夏と冬。説話と空間の関係は：佐藤の部屋、漫研部室、山崎の部屋、三田公園、山崎の大学、無人島、小林のアパート、病院、岬。引きこもりの生活から脱出を努力をする佐藤による、Abraham Maslow の欲求 5 段階説の理論を使った。研究結果は以下の通りに書いた。

### 達広佐藤の階層ピラミッドの結果



こうして、佐藤はお金がないため、強制的に自己実現することが出来ると結論づけることが出来る。佐藤は生活費を満たすためにアルバイトをしなければならない。佐藤が実現出来たのは岬と山崎の支えがあったからである。佐藤は、全ての問題から逃れないように直面しなければならないと理解した。佐藤はもはや怠惰ではなく、他人や自分自身に嘘をつくことが好まず、他人の影響を受けやすくなさず、もはや偏執症感がなくなった。佐藤は引きこもりの生活に脱出することが出来て、他人とも交流することが出来た。

筆者がこの研究では読者に利益をもたらし、文学分野のさらなる研究、特に文学の心理学の Abraham Maslow の欲求 5 段階説の理論を必要とするように開発できることを期待している。さらに、筆者が「NHK によろこそ！」のアニメに関する、文学の社会学の理論を使い、次の研究を発展させることを筆者が期待している。このアニメのテーマは 2000 年代初頭に広がっている社会問題に関連して高められているからである。また、このアニメの原作者の表象の研究があることが期待している。なぜと言えば、このアニメのテーマが引きこもりとしての人生を経験した原作者の人生と多少関連しているからである。

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Zahara Aulissiana. 2013. *Aktualisasi Diri Tokoh “Aku” Dalam Cerpen Majutsu Karya Akutagawa Ryuunosuke*. Skripsi Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Malang
- Arviana, Nerissa. 2016. *Penyimpangan Perilaku Anak Keluarga Broken Home Kajian Psikologi Sastra Terhadap Cerpen “Dan Lalu” Dan Cerpen “Sementara” Karya Djenar Maesa Ayu*. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang
- Damono, Sapardi Joko. 2012. *Alih Wahana*. Ciputat: Editum.
- Dziesinski, Michael J. 2004. *Hikikomori as Gendered Issue*. Honolulu: University of Hawaii Press. [towakudai.blogs.com/Hikikomori as Gendered Issue.pdf](http://towakudai.blogs.com/Hikikomori_as_Gendered_Issue.pdf) (Diunduh pada 05 Mei 2017 pukul 03.45 WIB)
- Griffin, Emory A. 2012. *A First Look At Communication Theory 8<sup>th</sup> Edition*.
- Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- <http://aja.gr.jp/jigyouchousa/sangyotoukei> (Diunduh pada 18 Mei 2017 pukul 10.40 WIB)
- <http://www.afirstlook.com/book#sthash.ud15wdZV.dpuf> (Diunduh pada 18 Mei 2017 pukul 10:51)
- <http://www.gonzo.co.jp/works/nhkniyoukoso/> (Diakses pada 18 Mei 2017 pukul 10.21 WIB)
- [https://www.academia.edu/12099958/Application\\_of\\_the\\_Maslows\\_hierarchy\\_of\\_need\\_theory\\_impacts\\_and\\_implications\\_on\\_organizational\\_culture\\_human\\_resource\\_and\\_employees\\_performance](https://www.academia.edu/12099958/Application_of_the_Maslows_hierarchy_of_need_theory_impacts_and_implications_on_organizational_culture_human_resource_and_employees_performance) (Diunduh pada 05 Mei 2017 pukul 04.09 WIB)

- Irvansyah, Mohammad. 2014. *Representasi Pelaku Hikikomori Dalam Novel NHK ni Youkoso!*. Skripsi Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya
- Jerome, Nyameh. 2013. *Application of the Maslow's hierarchy of need theory; impacts and implications of organizational culture, human resource and employee's performance*. Nigeria. Departement of Economics Tarabata State University Jaling.
- [Klarer, Mario. 2005. \*An Introductions to Literary Studies\*. Saudi Arabia. <https://faculty.psau.edu.sa/filedownload/doc-11-pdf-788778a8f953a97e417c44350713c77e-original.pdf> . \(Diunduh pada 18 Mei 2017 pukul 13.07 WIB\)](https://faculty.psau.edu.sa/filedownload/doc-11-pdf-788778a8f953a97e417c44350713c77e-original.pdf)
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : FASindo
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan: Model- Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Stanton, Robert. 2014. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya
- Surya, Mukhamad Nanda. 2014. Skripsi: *Kehidupan Hikikomori Pada Tokoh Tatsuhiko Satou Dan Torotoro Dalam Anime NHK ni Youkoso!*. Skripsi Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, Malang
- [www.anibatch.me/nhk-ni-youkoso](http://www.anibatch.me/nhk-ni-youkoso). (Diunduh pada 18 Mei 2017 pada 10.40 WIB)

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

Nama : Andrian Roffif Fawwaz  
Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 04 April 1995  
NIM : 13050113120025  
Jenis Kelamin : Laki- laki  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Taman Gebang Raya Blok E No. 1,  
Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota  
Tangerang  
Nama Orang Tua : Tito Deyanto dan Indriyati Budi Rahayu  
Alamat Email : aroffif@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Keroncong 1 (2001-2007)
2. SMPN 8 Tangerang (2007-2010)
3. SMAN 2 Tangerang (2010-2013)
4. S1-Bahasa dan Kebudayaan Jepang (2013-2018)

Pengalaman Organisasi:

1. Staff Diponegoro Care Center (2013-2014)
2. Staff Ahli Bidang Minat dan Bakat Himawari (2015-2016)